

**ANALISIS *TREND* KINERJA KEUANGAN BANK
MUAMALAT INDONESIA TAHUN 2021-2023**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

OLEH :

FIRLI SETYA SUHENDAR
NIM 1811140166

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU**

BENGKULU, 2022 M/ 1443 H


PERSETUJUAN PEMBIMBING

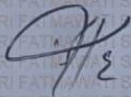
Skripsi yang ditulis oleh Firlis Setya Suhendar,
Nim.1811140166 dengan judul “Analisis *Trend Kinerja*
Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2021-2023”,
Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki
sesuai saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu,
Skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang
munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, Juni 2022
Dzhulqadah 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Desi Isnaini, M. A.


Adi Setiawan, M.E.I

NIP. 197412022006042001

NIP. 198803312019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "*Analisis Trend Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia*" oleh Firli Setya Suhendar NIM. 1811140166, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN FAS) Bengkulu Pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 28 Juli 2022 M / Zulhijjah 1443H


Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima dan di sahkan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, Agustus 2022 M
Muharram 1444 H

Tim Sidang Munaqasyah


Ketua

Sekretaris


Prof. Andang Sunarto, Ph.D

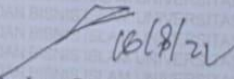
NIP. 197611242006041002

Penguji 1



Adi Setiawan, M.E.I

NIP. 198803312019031005

Penguji 2



Prof. Andang Sunarto, Ph.D

NIP. 197611242006041002


Yunida Een Fryanti, M.Si

NIP. 198106122015032003

Mengetahui,
Dekan


Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP. 196504101993031007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Analisis *Trend* Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2021-2023”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2022 M
Zulhijah 1443 H

Mahasiswa yang menyatakan



Firli Setya Subendar
NIM 1811140166

ABSTRAK

Analisis *Trend* Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2021-2023

Oleh Firlu Setya Suhendar, NIM 1811140166

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis *trend* menggunakan metode *least square* dan untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dengan melihat perkembangan rasio *Return On Equity* Bank Muamalat Indonesia untuk jangka panjang periode tahun 2021-2023. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yang berasal dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan *time series* ini adalah Metode *Trend* Kuadrat Terkecil (*Least Square Method*), dengan rumus yang telah tersedia. Analisis *trend* adalah suatu metode perhitungan rasio dengan menggunakan data *time series*, guna dapat melihat rasio keuangan untuk tahun kedepannya. Hasil dari penelitian dan pembahasan ditemukan bahwa analisis *trend* (Penalaahan) ini yaitu rasio keuangan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2021 mengalami penurunan 1,28 % dibandingkan tahun 2020, untuk tahun 2022 mengalami penurunan 0,428 % dibandingkan 2021, untuk tahun 2023 yang akan datang mengalami penurunan 0,428% dibandingkan tahun 2022.

Kata Kunci: *Analisis Trend, ROE, Least Square Method, Bank Muamalat Indonesia*

ABSTRACT

Trend Analysis of Bank Muamalat Indonesia's Financial Performance in 2021-2023

By Firlir Setya Suhendar, NIM 1811140166

The purpose of this study is to find out how trend analysis uses the least square method and to determine the financial performance of Bank Muamalat Indonesia by looking at the development of Bank Muamalat Indonesia's Return On Equity ratio for the long term period 2021-2023. The method in this research is descriptive quantitative, with the data source used is secondary data, which comes from the financial statements of Bank Muamalat Indonesia. The data analysis technique used in this time series is the Least Square Method, with the available formula. Trend analysis is a method of calculating ratios using time series data, in order to be able to see financial ratios for the next year. The results of the research and discussion found that this trend analysis (analysis) is that the financial ratios of Bank Muamalat Indonesia in 2021 have decreased by 1.28% compared to 2020, for 2022 it has decreased by 0.428% compared to 2021, for the year 2023 it will have decreased. 0.428% compared to 2022.

Keywords: *Trend Analysis, ROE, Least Square Method, Bank Muamalat Indonesia*

MOTTO

“Dunia ini ibarat bayangan. Kalau kamu berusaha menangkapnya, ia akan lari. Tapi kalau kamu membelakanginya, ia tak punya pilihan selain mengikutimu.”

-Ibnu Qayyim Al Jauziyyah

“ Saya datang, saya bimbingan, saya pulang, saya revisian, saya sidang dan saya menang”

-Firli Setya Suhendar

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, Dengan penuh rasa syukur atas segala rahmat dan berkah yang telah Allah SWT berikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Skripsi ini saya persembahkan untuk Ibu dan Ayah tercinta, Yeni Nuryeni dan Suhendar yang selalu mendukung anaknya ini agar selalu berusaha untuk mencapai cita-cita dan memberikan motivasi serta do'a untuk saya.
3. Saudara-saudara saya tercinta dan tersayang yang selalu membuat hari-hari saya menjadi berwarna dan penuh canda tawa.
4. Nonie Afrianty, ME selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberi saran, nasehat, dan semangat untuk saya.
5. Dr. Desi Isnaini, MA, selaku pembimbing I yang selalu meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Adi Setiawan, M. EI, selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Untuk semua dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan membimbing selama 4 tahun ini.

Semoga ini bisa menjadi bekal saya dalam menjalani hidup dan tetap amanah dalam melaksanakan tugas nantinya.

8. Untuk teman-teman seperjuangan saya Krismanto, Anjas Saputra, Repaldo, dan Ade Tripurwanto terimakasih atas bantuan, dukungan, dan kerjasama dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Skripsi ini saya persembahkan kepada Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **”Analisis *Trend Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2021-2023*”** Tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengungkap masalah bagaimana kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia untuk jangka panjang periode tahun 2021-2023 dan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bengkulu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dzulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UINFAS yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk membina ilmu di UINFAS.

2. Dr. Supardi, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS yang telah memberikan kemudahan kepada kami selama masa perkuliahan.
3. Yenti Sumarni, MM, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.
4. Dr. Desi Isnaini, MA selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan bimbingan pada penulisan tugas akhir ini.
5. Adi Setiawan, M. EI selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
6. Kedua orang tua Penulis yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua rekan-rekan seperjuangan yang selalu ada dan telah memotivasi penulis dalam penulisan tugas akhir ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, _____ 2022 M
1443 H

Firli Setya Suhendar
1811140166

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	i
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR .	14
A. Bank Syariah	14
1. Pengertian, Sejarah, Dan Landasan Hukum Bank Syariah	14
2. Fungsi dan Karakteristik Bank Syariah.....	23
3. Produk-Produk Bank Syariah	28
B. Bank Muamalat Indonesia.....	41
1. Sejarah dan Prinsip Bank Muamalat Indonesia	41
2. Visi, Misi, dan Tujuan Bank Muamalat Indonesia	48
3. Produk-Produk Bank Muamalat Indonesia	50

C. Kinerja Keuangan	53
1. Pengertian Kinerja Keuangan	53
2. Tujuan Kinerja Keuangan.....	54
D. Laporan Keuangan.....	55
1. Pengertian Laporan Keuangan.....	55
2. Komponen Laporan Keuangan	58
E. Analisis Laporan Keuangan.....	63
F. Rasio Laporan Keuangan.....	64
1. Rasio Likuiditas	65
2. Rasio Solvabilitas.....	66
3. Rasio Aktivitas.....	66
4. Rasio Profitabilitas	66
G. Analisis <i>Trend</i>	72
H. Kerangka Berpikir Penelitian	76
I. Hipotesis Penelitian.....	76
BAB III METODE PENELITIAN	78
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	78
B. Objek Penelitian.....	78
C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	79
D. Variabel dan Definisi Operasional.....	80
E. Teknik Analisis Data	80
F. Teknik Penyajian Data.....	81
G. Waktu Penelitian.....	82
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	83
A. Gambaran Umum Profil Bank Muamalat Indonesia	83
B. Analisis <i>Trend</i>	84
C. Hasil Perhitungan analisis <i>trend</i> dan Pembahasan kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2021-2023.....	85
BAB V PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Tingkat <i>Return On Equity</i> (ROE).....	2
Tabel 2.1 : Tingkat <i>Return On Equity</i> (ROE).....	52
Tabel 3.1 : Rasio Keuangan Bank Muamalat Indonesia.....	55
Tabel 3.2 : <i>Trend</i> Kinerja Dari Tahun 2021-2023.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Kerangka Berpikir Penelitian.....	49
Gambar 2.1 : Grafiik <i>Trend</i> Dari Tahun 2021-2023.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Form Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar Proposal Mahasiswa
- Lampiran 4 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 5 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 6 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 7 : Daftar Nilai Pembimbing I
- Lampiran 8 : Daftar Nilai Pembimbing I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Syariat Islam, Al-Qur'an dan As-Sunnah merupakan pedoman dan pandangan hidup, sedangkan dalam Al-Qur'an dan Assunah terdapat aturan-aturan yang mengatur tindakan manusia dalam segala aspek kehidupan, mulai dari aspek sosial, budaya dan ekonomi atau finansial. Ini adalah untuk orang-orang untuk mencapai kebahagiaan di dunia ini dan maupun untuk di akhirat. Di Indonesia, perbankan telah memperkenalkan sistem perbankan ganda. Dua jenis bank umum, yaitu bank umum konvensional dan bank umum syariah.¹

Secara ekonomi atau finansial, perbankan syariah terus berkembang dan pertumbuhan ini dapat ditunjukkan dengan banyaknya bank syariah yang kini tersebar dimana-mana, seperti halnya Bank Muamalat Indonesia, dalam Bank Muamalat Indonesia produk yang ditawarkan kepada nasabahnya sangat beragam. Untuk itu, agar mengetahui

¹ Andri Indrawati, *Analisis Trend Kinerja Keuangan Bank Kaltim*, (Research Journal of Accounting and Business Management (RJABM), Volume 1 No.2 December 2017)

kinerja Bank Muamalat di masa yang akan datang, perlu dilakukan estimasi probabilitas di masa yang akan datang.²

Dikarenakan dalam masalah covid-19 ini, maka penelitian yang langsung terjun ke Bank Muamalat Indonesia menjadi kurang efisien maka penelitian tentang Analisis *trend* kinerja menjadi pilihan yang baik dimana data yang digunakan adalah data Sekunder. Analisis *trend* kinerja adalah teknik metode analisis yang bertujuan untuk analisis keuangan untuk melihat keuangan masa depan, yang juga dikenal sebagai penelaahan. Penelaahan adalah proses aktif untuk memprediksi kemungkinan kejadian di masa depan dengan memeriksa teknik data yang ada. Karena perkiraan laba akan menentukan kepemilikan modal, anggaran laba rugi, anggaran keuangan. Persamaan *trend* adalah sebagai berikut:³

Gambar Persamaan *Trend* 1.1

$$Y' = a + Bx$$

Hasil analisis *Return on equity (ROE)* Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2013-2017 berdasarkan penelitian banyak mengalami fluktuasi. Nilai ROE pada tahun 2013

² Firdaus, Saifullah, Nurul Huda, Idad Firhan, *Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat, TBK Tahun Periode 2015-2019*, Jurnal Proaksi p-ISSN : 2089 – 127x Vol. 8 No. 1 Januari – Juni 2021

³ Andri Indrawati, *Analisis Trend Kinerja Keuangan Bank Kaltim*, (Research Journal of Accounting and Business Management (RJABM), Volume 1 No.2 December 2017)

sebesar 11,08%. Dan telah turun dari 9,66% pada tahun 201 menjadi 1,42%. Pada tahun-tahun berikutnya yaitu 2015 dan 2016, nilai *ROE* kembali meningkat mencapai 2,09% dan 2,22%. Pada tahun 2017, nilai *ROE* kembali turun menjadi 0,47 %.⁴

Tabel 1.1
Tingkat *Return On Equity (ROE)* PT. Bank Muamalat
Indonesia

Tahun	ROE	Persentase	Kriteria
2016	2,22%	$ROE \leq 8\%$	Sangat Tidak Baik
2017	0,87%	$ROE \leq 8\%$	Sangat Tidak Baik
2018	1,16%	$ROE \leq 8\%$	Sangat Tidak Baik
2019	0,45%	$ROE \leq 8\%$	Sangat Tidak Baik
2020	0,29%	$ROE \leq 8\%$	Sangat Tidak Baik

*Sumber: Hasil Analisis Laporan Keuangan 2021*⁵

⁴ Suci Halimatus Sa'idah, Hasbi Assidiki Mauluddi, *Bank Muamalat Indonesia Profitability Analysis: Study Of The Effects Of Capital, Asset Quality, Earnings And Liquidity*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan, Volume 14, No. 1, April, 2018, h.69

⁵ Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia, <http://www.bankmuamalat.co.id/>, 23 November 21, Pukul 09.05 WIB

Sedangkan Melalui tabel *Return On Equity (ROE)* selama tahun 2016-2020 terlihat kinerja keuangan PT. Bank Muamalat, Tbk terbilang sangat buruk lantaran rasio yg didapatkan sudah berada dibawah buku kriteria evaluasi Bank Indonesia. Dengan demikian semakin besar nilai *Return On Equity (ROE)* memperlihatkan semakin efektif bank pada memperoleh keuntungan menggunakan memanfaatkan kapital yg dimiliki & kebalikannya semakin kecil persentase *Return On Equity (ROE)* menunjukkan bahwa semakin tidak efisien bank dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan modal yang dimiliki.⁶

Menurunnya nilai *ROE* Bank Muamalat Indonesia ini ditimbulkan adanya faktor risiko operasional. Risiko operasional terjadi dikarenakan sistem operasional & mekanisme juga pengawasa yg kurang memenuhi kebutuhan perkembangan perbankan. Lemahnya sistem operasional akan berdampak dalam meningkatnya biaya operasional & dalam akhirnya akan mengurangi keuntungan usaha.⁷

Profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu perusahaan yang memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam

⁶ Suci Halimatus Sa'idah, Hasbi Assidiki Mauluddi, *Bank Muamalat Indonesia Profitability Analysis: Study Of The Effects Of Capital, Asset Quality, Earnings And Liquidity*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan, Volume 14, No. 1, April, 2018, h.81

⁷ Firdaus, Saifullah, Nurul Huda, Idad Firhan, *Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat, TBK Tahun Periode 2015-2019*, Jurnal Proaksi p-ISSN : 2089 – 127x Vol. 8 No. 1 Januari – Juni 2021

kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Sehingga dalam penelitian ini profitabilitas digunakan sebagai ukuran kinerja perusahaan. utamanya operasional perusahaan adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas penting bagi perusahaan karena profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Profitabilitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan/memperoleh laba secara efektif dan efisien. Profitabilitas yang digunakan adalah ROA, ROE, EPS dan NPM karena dapat memperhitungkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan income. Semakin besar profitabilitas perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. Hal itu menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi dari perusahaan maka akan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan sehingga akan membuat perusahaan juga meningkat harga sahamnya.⁸

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan rasio profitabilitas Bank Muamalat Indonesia untuk jangka panjang. Parameter yang digunakan

⁸ Anita Suwandani, Suhendro, Anita Wijayanti, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di Bei Tahun 2014 – 2015." *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, VOL. 18, NO. 01, JULI 2017. h. 124

dalam penelitian ini adalah melihat profitabilitas bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan analisis *trend* kinerja dimana yang dibutuhkan adalah laporan keuangan bank Muamalat Indonesia, penelitian ini dilakukan dengan melihat data dari tahun 2016 sampai 2020. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian, yang berjudul **ANALISIS TREND KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT INDONESIA TAHUN 2021-2023.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis *trend* menggunakan metode *least square* dengan menganalisis profitabilitas Bank Muamalat Indonesia?
2. Bagaimana prediksi kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia untuk periode tahun 2021-2023 dengan menggunakan analisis *trend*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana analisis *trend* metode *least square* dengan menganalisis profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.
2. Untuk mengetahui prediksi kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia untuk periode tahun 2021-2023 dengan menggunakan analisis *trend*.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka dan memperluas ilmu pengetahuan untuk peneliti tentang analisis *trend* dengan menganalisa probabilitas Bank Muamalat Indonesia.

2. Kegunaan secara Prakti

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang berarti khususnya bagi Bank Muamalat Indonesia tentang *trend*.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, dengan melihat variable yang signifikan dari objek yang diteliti.

E. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Andri Veno dan Syamsudin berjudul “ Analisis *Trend* Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2015 Sampai 2017” Vol 4, No 1, tahun 2016. Bertujuan mengulas tentang *trend*, dengan menganalisa Profitabilitas Pembiayaan Syariah di Indonesia. Perkembangan Profitabilitas Pembiayaan Syariah di Indonesia dapat diproyeksikan pada jangka panjang, variable yang ada berupa *Trend* analisis, Rasio

probabilitas, dan ROE. Dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif (Least Square Method). Untuk angka rasio keuangan ROE pada tahun 2008 sampai 2014 yang paling tinggi adalah pada tahun 2009 yaitu sebesar 21,55 % sedangkan rasio terendah di tahun 2008 yaitu 14,77 %. Sedangkan untuk *trend* (Penelaahan) kenaikan rasio keuangan bank pembiayaan rakyat syariah pada tahun 2015 mengalami kenaikan 3,937 % dibandingkan tahun 2014, untuk tahun 2016 mengalami kenaikan 1,245 % dibandingkan 2015, untuk tahun 2017 yang akan datang 0,345 % dibandingkan tahun 2016.

Persamaannya variabel yang digunakan yaitu *trend* analisis dengan menggunakan metode least square. Yang menjadi perbedaan pada penelitian ini adalah objek penelitian dan tahun penelitian.

2. Jurnal penelitian oleh Andi Indrawati yang berjudul “Analisis *Trend* Kinerja Keuangan Bank Kaltim”, Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, vol 1, No. 2, tahun 2017. Penelitian ini bertujuan mengulas tentang *trend*, dengan menganalisa Profitabilitas Pembiyaaan Syariah di Indonesia. Variable yang ada berupa *Trend* analisis, Rasio probabilitas, dan ROE. .Jenis dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder menggunakan metode least square. Untuk angka rasio keuangan ROE pada

tahun 2010 sampai 2016 yang paling tinggi adalah pada tahun 2010 yaitu sebesar 29,11 % sedangkan rasio terendah di tahun 2015 yaitu 10,35 %. Sedangkan untuk *trend* (Peramalan) Penurunan rasio keuangan Bank Kaltimpada tahun 2017 mengalami Penurunan 14,94 % dibandingkan tahun 2016, untuk tahun 2018 mengalami Penurunan -2,26 % dibandingkan 2017, untuk tahun 2019 yang akan datang -2,26 % dibandingkan tahun 2017.

Persamaanya variabel yang digunakan yaitu *trend* analisis dengan menggunakan metode *least square*. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisa profitabilitas. Yang menjadi perbedaan pada penelitian ini adalah objek penelitian dan tahun penelitian.

3. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Nur Ilmi Oktaviani, Erry Sunarya, dan Kokom Komariah ini berjudul “Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode *Trend* sebagai Dasar Menilai Kondisi Perusahaan”. Vol 3, No. 1, tahun 2019 : *Journal of Economic, Bussines and Accounting*. Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui dan menganalisis kondisi perusahaan menggunakan metode *trend*. Variable dalam penelitian ini berupa metode *trends*, laporan keuangan, dan kondisi perusahaan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil dari penelitian ini

menunjukkan bahwa adanya perkembangan yang berfluktuasi pada laporan keuangan neraca dan juga laba rugi, pada laporan neraca dari tahun ke tahunnya pun mengalami fluktuasi, pada laporan laba rugi mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 dan selalu mengalami penurunan pada tahun 2017. Persamannya variabel yang digunakan yaitu *trend* analisis dengan menggunakan metode least square. Yang menjadi perbedaan pada penelitian ini adalah objek penelitian dan tahun penelitian. Disini menunjukkan laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Variabel yang digunakan tambahan yaitu laporan keuangan.

4. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Neta Sari Kurnia ini berjudul “Analisis *Trend* Laporan Keuangan Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Pada CV,D,E, dan F” Universitas Islam Indonesia,tahun 2020 . Penelitian ini bertujuan menghitung presentase serta menjelaskan hasil perhitungan pada pos-pos akun dalam laporan keuangan menggunakan analisis *trend*. Dari hasil analisis laporan keuangan dengan metode *trend* dapat disimpulkan CV. E dapat diperkirakan memiliki kinerja paling baik dibandingkan dengan CV pembandingnya baik dilihat dari laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi. Dapat dilihat dari sisi hutang pada CV. E lebih sedikit dibandingkan dengan CV. F ini dapat diartikan CV. E

mampu membayarkan hutangnya serta mampu meningkatkan kegiatan perusahaan dalam meningkatkan laba lebih besar yaitu sebesar 366,65% dibandingkan dengan CV. F hanya 196,84%. Jadi untuk para investor mungkin akan lebih tertarik menanam sahamnya pada CV. E.

Persamannya variabel yang digunakan yaitu analisis trend dan menggunakan metode kuantitatif. Yang menjadi perbedaan pada penelitian ini adalah objek penelitian dan tahun penelitian. Penelitian ini hanya menghitung persentase serta menjelaskan hasil perhitungan pada pos-pos akun pada laporan keuangan.

5. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Andri Wibisono dan Rodhiyah ini berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia , Tbk Periode 2005-2009” *Jurnal Administrasi Bisnis*, Administrasi Bisnis FISIP, Universitas Diponegoro, Vol 1, No. 1, tahun 2012 . Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Muammalat Indonesia,Tbk (BMI) dengan cara menganalisis profitabilitas dan risiko melalui analisis rasio keuangan berdasarkan peraturan Bank Indonesia (BI) dari tahun 2005-2009, menggunakan metode deskriptif analitis. Hasil penelitian menunjukkan adanya kecenderungan positif dari nilai ROA dan ROE pada periode 2005-2008, sedangkan pada tahun 2009

ROA dan ROE mengalami penurunan yang cukup besar. Nilai KPMM turun pada 2005-2007 dan meningkat kembali pada tahun 2008-2009. Nilai KAP cenderung menurun dari tahun 2005-2009. Nilai NOM perusahaan mengalami tren meningkat pada tahun 2005-2008 sedangkan pada tahun 2009 nilainya turun sampai 6.17%. Nilai STM stabil dari tahun 2005-2009 walaupun terjadi penurunan dan peningkatan tetapi nilainya tidak signifikan. Nilai MR memiliki penurunan yang signifikan pada periode 2006-2007 dan dilanjutkan penurunan periode 2008-2009 hingga ke level 5.81%.

Persamannya objek dalam penelitian ini sama serta tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan. Tahun penelitian serta penelitian ini menggunakan analisis risiko melalui analisis rasio keuangan dan menggunakan ROA.

F. Sistematika Penulisan

Rangkaian penulisan skripsi ini disusun dengan menggunakan sistematis untuk mempermudah proses pengkajian dan pemahaman terhadap persoalan masalah yang ada. Wujud dari susunan sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, meliputi pengertian, sejarah, landasan hukum, fungsi, karakteristik, dan produk-produk Bank syariah, lalu ada Bank Muamalat Indonesia, pengertian, dan tujuan laporan kinerja keuangan, analisis laporan keuangan, rasio laporan keuangan, analisis *trend*, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, objek penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, variabel dan definisi operasional, teknik analisis data, teknik penyajian data, dan waktu penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi gambaran umum Bank Muamalat Indonesia, Analisis *Trend* dan hasil perhitungan kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2021-2023 yang berasal dari data sekunder yang telah dihitung dengan menggunakan *times least square*.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran yang telah didapatkan dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Bank Syariah

1. Pengertian, Sejarah, Dan Landasan Hukum Bank Syariah

a) Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Pada dasarnya bank mempunyai peran dalam dua sisi, yaitu menghimpun dana secara langsung yang berasal dari masyarakat yang sedang kelebihan dana (surplus unit) dan menyalurkan dana secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dana (defisit unit) untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga bank disebut dengan *Financial Depository Institution*.¹

Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan aktivitas bisnis menurut prinsip syariah, atau prinsip aturan Islam yg diatur pada fatwa Majelis Ulama Indonesia

¹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta:Kencana, 2017), h. 29

misalnya prinsip keadilan & keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), *universalisme* (alamiyah), dan nir mengandung *gharar*, *maysir*, riba, zalim & obyek yg haram. Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamanahkan bank syariah buat menjalankan fungsi sosial menggunakan menjalankan fungsi misalnya lembaga baitul mal, yaitu mendapat dana yg asal berdasarkan zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya & menyalurkannya pada pengelola wakaf (*nazhir*) sinkron kehendak pemberi wakaf (*wakif*).²

Perbankan syariah didirikan didasarkan pada alasan filosofis maupun praktik. Alasan filosofisnya adalah dilarangnya riba dalam transaksi keuangan maupun nonkeuangan “Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.” QS. Al Baqarah (2) : (275) dan alasan praktisnya adalah sistem perbankan berbasis bunga atau konvensional mengandung beberapa kelemahan.³

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran sebagaimana dimaksud dalam Undang-

² Pengertian Bank Syariah Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

³ Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah: Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 4

Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah.⁴

Bank Syariah menurut para ahli:

1. Bank Syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berperan penting pada perekonomian suatu negara. Semakin berkembang industri perbankan maka semakin baik juga pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Bank menjadi lembaga keuangan berfungsi buat menghimpun & menyalurkan dana pada rakyat dalam rangka pemerataan, pertumbuhan ekonomi & stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan masyarakat. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 mengenai perbankan, yang dimaksud dengan bank merupakan badan bisnis yang menghimpun dana menurut rakyat pada bentuk simpanan & menyalurkan pada rakyat dalam bentuk kredit & atau bentuk-bentuk lainnya pada rangka menaikkan tingkat kesejahteraan masyarakat banyak⁵

Dengan demikian Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana dengan menggunakan prinsip syariah Islam.

⁴ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT.Gramedia, 2010), h. 155

⁵ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 24

b) Sejarah Bank Syariah

Perintisan penerapan sistem *profit and loss sharing*, sebagai inti dari lembaga keuangan syariah, tercatat telah ada sejak tahun 1940-an, yaitu upaya mengelola dana yaitu upaya mengelola dana jamaah haji secara non konvensional di Pakistan dan Malaysia. Rintisan berikutnya yang merupakan tonggak sejarah perkembangan perbankan syariah adalah *Islamic Rural Bank* di daerah Mit Ghamr yang didirikan oleh Dr. Ahmed el-Najar yang permodalannya dibantu oleh Raja Faisal pada tahun 1963 hingga 1967 di Kairo Mesir. Walaupun pada akhirnya operasionalnya diambil alih oleh National Bank of Egypt dan Central Bank of Egypt.⁶

Secara kolektif gagasan berdirinya bank syariah di tingkat internasional, muncul dalam konferensi negara-negara Islam sedunia, di Kuala Lumpur, Malaysia pada tanggal 21-27 April 1969 yang diikuti oleh 19 negara peserta. Konferensi tersebut memutuskan beberapa hal, diantaranya:⁷

1. Tiap keuntungan haruslah tunduk kepada hukum tentang untung dan rugi, jika tidak ia termasuk riba dan riba itu sedikit atau banyak hukumnya haram.

⁶ Gemala Dewi, *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 53.

⁷ Nofinawati, "Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia", *JURIS*, Vol.14 No.2, 2015, h.170

2. Diusulkan supaya dibentuk suatu bank syariah yang bersih dari sistem riba dalam waktu secepat mungkin.
3. Sementara menunggu berdirinya bank syariah, bank-bank yang menerapkan bunga diperbolehkan beroperasi. Namun jika benar-benar dalam keadaan darurat.

Untuk lebih mempermudah berkembangnya bank syariah di negara-negara muslim perlu ada usaha bersama di antara negara-negara muslim. Tonggak sejarah yang sangat penting untuk mencapai cita-cita umat muslim dalam perekonomian Islam adalah dengan dibentuknya Bank Pembangunan Islam/IDB (*Islamic Development Bank*), berdasarkan Deklarasi yang dikeluarkan oleh Konferensi Menteri Keuangan Kalangan Negara Islam, yang tergabung dalam OKI, yang diselenggarakan di Jeddah, pada tahun 1973, dan resmi dibuka pada tanggal 20 Oktober 1975.⁸

Setelah berdiri Bank Syariah, IDB juga membantu mendirikan bank-bank Islam diberbagai Negara. Untuk pengembangan sistem ekonomi syaria'ah, institut ini membangun sebuah institut riset dan pelatihan untuk pengembangan penelitian dan pelatihan ekonomi Islam, baik dalam bidang perbankan maupun keuangan secara umum. Lembaga ini disingkat IRTI (*Islamic*

⁸ Nurul Hak, *Ekonomi Islam Hukum Bisnis Syariah*, (Yogyakarta, Teras, 2011), h. 15

Research Training Institute). Berdirinya *Islamic Develoment Bank* (IDB) telah memotivasi banyak Negara untuk mendirikan lembaga keuangan syari'ah. Kerja keras mereka membuahkan hasil pada akhir periode 1970 dan awal 1980 ,dan bank syariah bermunculan di Mesir, Sunda, Negara-negara Teluk, Pakistan, Malaysia, Banglades dan Turki.⁹

Pendirian bank Islam di Indonesia di cetuskan oleh MUI dalam lokakarya bunga bank dan perbankan di Cisarua Bogor, Jawa Barat pada tanggal 18-20 Agustus 1990. Hasil lokakarya tersebut dibahas kembali dalam musyawarah Nasional IV MUI yang berlangsung di Hotel Sahid Jaya Jakarta pada tanggal 22-25 Agustus 1990. Berdasarkan amanat Munas IV MUI tersebut dibentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank Islam di Indonesia. Sehingga pada tanggal 1 November 1991 di tanda tanganiilah akta pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia dengan akta notaris Yudo Paripurno, SH.¹⁰

Pada akhir tahun 1990-an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara, sektor Perbankan Nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat Indonesiapun terimbas dampak krisis tersebut.

⁹ Nonie Afrianty, Desi Isnaini, Amimah Oktarina, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2019), h. 26

¹⁰ NurulHak, *Ekonomi Islam Hukum Bisnis Syariah*, (Yogyakarta, Teras, 2011), h. 22

Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai 60% dan Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp.3,9 M. dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat Indonesia mencari permodalan yang baik dan ditanggapi secara positif oleh Islamic Development Bank (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi karena itu pada tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat Indonesia, serta pada akhir tahun 2004, Bank Muamalat Indonesia tetap menjadi Bank Syariah terkemuka di Indonesia dengan jumlah aktiva sebesar Rp.5,2 triliun, modal pemegang saham sebesar Rp.269,7 M serta memperoleh laba bersih sebesar Rp.48,4 M.¹¹

- c) Asas dan Landasan Hukum Bank Syariah :
 - a. UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan.
 - b. PP No.72 Tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil.
 - c. UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Dalam UU ini terdapat beberapa perubahan yang memberikan peluang yang lebih besar bagi pengembangan perbankan syariah. Dari UU

¹¹ Nonie Afrianty, Desi Isnaini, Amimah Oktarina, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2019), h. 27

tersebut disebutkan bahwa sistem perbankan syariah dikembangkan dengan tujuan:

1. Memenuhi kebutuhan jasa perbankan bagi masyarakat yang tidak menerima konsep bunga. Dengan diterapkannya sistem perbankan syariah yang berdampingan dengan sistem perbankan konvensional, mobilitas dana masyarakat dapat dilakukan secara lebih luas terutama dari segmen yang selama ini belum dapat tersentuh oleh sistem perbankan konvensional yang menerapkan sistem bunga.
2. Membuka peluang pembiayaan bagi pengembangan usaha berdasarkan prinsip kemitraan. Dalam prinsip ini, konsep yang diterapkan adalah hubungan investor yang harmonis (mutual investor relationship). Sementara, dalam bank konvensional konsep yang diterapkan adalah hubungan debitur dan kreditur.
3. Memenuhi kebutuhan akan produk dan jasa perbankan yang memiliki beberapa keunggulan komparatif berupa peniadaan pembebanan bunga yang berkesinambungan membatasi kegiatan spekulasi yang tidak produktif,

pembiayaan ditujukan kepada usaha-usaha yang lebih memperhatikan unsur moral.

- d. UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Beberapa lembaga hukum baru diperkenalkan dalam UU ini, antara lain yakni menyangkut pemisahan UUS baik secara sukarela maupun wajib dan Komite Perbankan Syariah.
- e. PBI No.10/16/PBI/2008 tentang Perubahan atas PBI No. 9/10/PBI/2007 tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa Bank Syariah.
- f. PBI No. 10/17/PBI/2008 tentang Prinduk Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- g. PBI No. 10/18/PBI/2008 tentang Restrukturisasi Pembiayaan Bank Syariah.
- h. PBI No.10/23/PBI/2008 Perubahan Kedua Atas PBI No.6/21/PBI/2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

- i. PBI No. 10/32/PBI/2008 tentang Komite Perbankan Syariah. 10. PBI No. 11/3/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah.¹²

Dalam Al-Qur'an surah Annisa (3) : (9)

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً
ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا

سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.¹³

2. Fungsi dan Karakteristik Bank Syariah

a) Fungsi Bank Syariah

Bank Syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang

¹² Nonie Afrianty, Desi Isnaini, Amimah Oktarina, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2019), h. 29

¹³ *Al-qur'an & Terjemahan QS. Annisa 29*

membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.¹⁴

a. Penghimpunan Dana Masyarakat

Fungsi Bank Syariah yang pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank Syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *al-Wadiah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *al-Mudharabah*. *Al-Wadiah* adalah akad antara pihak pertama (masyarakat) dengan pihak kedua (bank), di mana pihak pertama menitipkan dananya kepada bank dan pihak kedua, bank menerima titipan untuk dapat memanfaatkan titipan pihak pertama dalam transaksi yang diperbolehkan dalam Islam. *Al-Mudharabah* merupakan akad antara pihak yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya atau disebut juga dengan *shahibul maal* dengan pihak kedua atau bank yang menerima dana yang disebut juga dengan *mudharib*, yang mana pihak *mudharib* dapat memanfaatkan dana yang diinvestasikan oleh *shahibul maal* untuk tujuan tertentu yang diperbolehkan dalam syariah Islam.¹⁵

b. Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

¹⁴ Munawarah, Eksistensi Bank Muamalat Indonesia Di Kota Palangka, IAIN Palangka Raya, 2019, h. 46

¹⁵ Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011, h. 31.

Fungsi Bank Syariah yang kedua yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari Bank Syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi Bank Syariah. Bank Syariah akan memperoleh return atas dana yang disalurkan. Bank menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerja sama usaha. Dalam akad jual beli, maka return yang diperoleh bank atas penyaluran dananya adalah dalam bentuk margin keuntungan. Margin keuntungan merupakan selisih antara harga jual kepada nasabah dan harga beli bank. Pendapatan yang diperoleh dari aktivitas penyaluran dana kepada nasabah yang menggunakan akad kerja sama usaha adalah bagi hasil.¹⁶

c. Pelayanan Jasa Bank Bank Syariah

Di samping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, juga memberikan pelayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa Bank Syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi Bank Syariah yang ketiga. Berbagai

¹⁶ Munawarah, Eksistensi Bank Muamalat Indonesia Di Kota Palangka raya, IAIN Palangka Raya, 2019, h. 48

jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh Bank Syariah antara lain jasa pengiriman uang (*transfer*), pemindah bukuan, penagihan surat berharga kliring, letter of credit, inkaso, garansi bank, dan pelayanan jasa bank lainnya. Aktivitas pelayanan jasa, merupakan aktivitas yang diharapkan oleh Bank Syariah untuk dapat meningkatkan pendapatan bank yang berasal dari fee atas pelayanan jasa bank. Beberapa bank berusaha untuk meningkatkan teknologi informasi agar dapat memberikan pelayanan jasa yang memuaskan nasabah. Pelayanan yang dapat memuaskan nasabah ialah pelayanan jasa yang cepat dan akurat. Bank Syariah berlomba-lomba untuk berinovasi dalam meningkatkan kualitas produk layanan jasanya. Dengan pelayanan jasa, Bank Syariah mendapatkan imbalan berupa fee yang disebut *fee based income*.¹⁷

b) Karakteristik Bank Syariah

Perbankan Syari'ah Bank Indonesia yang didalamnya termuat tujuh karakteristik dari bank syari'ah di Indonesia. Tujuh karakteristik ini berguna untuk calon nasabah sebagai dasar pertimbangan dan kepercayaan, ketujuh karakteristik tersebut diantaranya:

¹⁷ Munawarah, Eksistensi Bank Muamalat Indonesia Di Kota Palangka raya, IAIN Palangka Raya, IAIN Palangka Raya, 2019, h. 49

1. Universal. Dimaksudkan bahwa bank syari'ah dapat berlaku untuk untuk segala lapisan masyarakat tanpa memandang perbedaan ekonomi dan agama.
2. Adil. Dimaksudkan bahwa memberikan sesuatu hanya kepada yang berhak atasnya, menempatkan sesuatu sesuai porsinya dan meniadakan adanya unsur *maysir* (unsur untung-untungan), *gharar* (ketidak pastian), haram, dan riba.
3. Transparan. Dimaksudkan dalam setiap kegiatan usahanya bank syari'ah mengutamakan keterbukaan pada setiap kalangan masyarakat.
4. Seimbang. Dimaksudkan dalam pengembangan sektor keuangan, usaha yang dilakukan ialah dengan mengembangkan sektor riil dan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).
5. Maslahat. Dimaksudkan agar setiap kegiatan usaha yang dilakukan bank syari'ah selalu bermanfaat dan berbuah kebaikan untuk kehidupan masyarakat luas.
6. Variatif. Berbagai macam produk yang ditawarkan bank syari'ah seperti pembiayaan yang berlandaskan bagi hasil, jual-beli, sewa, sampai kepada produk jasa kustodian, jasa transfer, dan jasa pembayaran (debet card, syariah charge). Tak hanya itu ada pula tabungan haji dan umrah, tabungan umum, giro, dan deposito.

7. Fasilitas. Selain beragam produk yang ditawarkan, disediakan pula fasilitas yang memudahkan masyarakat meliputi serah terima zakat, infak, sedekah, wakaf, dan dana kebajikan (qard). Dilengkapi pula fasilitas penunjang seperti ATM, mobile banking, internet banking dan interkoneksi antar bank syariah.¹⁸

3. Produk-Produk Bank Syariah

a) Produk Bank Syariah

1. Penghimpun Dana

Penghimpun dana di Bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

a. Giro

Giro adalah simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat, artinya adalah bahwa uang yang disimpan di rekening giro dapat diambil setiap waktu menggunakan cek, bilyet giro, dan sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan perintah pemindah bukuan setelah memenuhi berbagai persyaratan yang ditetapkan. Giro yang di digunakan dalam

¹⁸ Ayu Citra Santyaningtyas, Dina Tsalist Wildana, *Investasi Syariah*, (Jember: UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember, 2019), h. 60

perbankan syariah menggunakan akad wadiah yang berarti nasabah tidak mendapatkan keuntungan berupa nisbah, melainkan bonus yang nilainya tidak boleh diperjanjikan diawal akad.¹⁹

b. Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Nasabah jika hendak mengambil simpanannya dapat datang langsung ke bank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan, atau melalui fasilitas ATM. Dalam hal ini terdapat dua prinsip perjanjian Islam yang sesuai diimplementasikan dalam produk perbankan berupa tabungan, yaitu *wadiah* dan *mudharabah*. Hampir sama dengan giro, pilihan terhadap produk ini tergantung motif dari nasabah. Jika motif hanya menyimpan maka bisa dipakai produk tabunga *wadiah*, sedangkan untuk memenuhi nasabah yang bermotif investasi atau

¹⁹ Khotibul Umam, *perbankan syariah* (Jakarta Rajawali Pers, 2016) h.,80

mencari keuntungan maka tabungan *mudharabah* yang sesuai.²⁰

c. Deposito

Deposito adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah/atau UUS. Bank dan masing-masing mendapatkan keuntungan. Keuntungan bagi bank dengan menghimpun dana lewat deposit adalah uang yang tersimpan relative lebih lama, mengingat deposit memiliki jangka waktu yang relatif panjang dan frekuensi penarikan yang panjang.

2. Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah

Perbankan syariah terdapat beberapa macam pembiayaan atau yang biasa dikenal dimasyarakat dengan kata kredit:

a. *Mudharabah*

Prinsip *mudharabah* menurut Abu al-Hasan Ali Ibn Muhammad Ibn al-Habib al-Mawardi menurut al-Qur'an dan al-Sunnah. Konsep amalan

²⁰ Ayu Citra Santyaningtyas, Dina Tsalist Wildana, *Investasi Syariah*, (Jember: UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember, 2019), h. 60

al-mudharabah yang hanya melibatkan seorang pemodal (*sahib al-mal*) dengan seorang pengusaha (*mudarib*) atau dengan beberapa pengusaha.²¹ Teori dan amalan prinsip *al-mudharabah* menurut Amir Abd Al-Basit sebagaimana telah berlaku pada masa lalu, yaitu prinsip *al-mudharabah* pada masa jahiliyah sebelum Islam, dan pada awal kedatangan Islam serta masa kejayaannya di Semenanjung Tanah Arab.²²

Menurut Ghofar, *Mudharabah* (atau kepercayaan modal) adalah bentuk pembagian laba atau rugi (berbasis ekuitas) yang digunakan oleh pedagang di Mekah sebelum Islam.²³ *Mudharabah* disebut sebagai perjanjian kerjasama antara pemilik modal dan pelaku usaha yang secara langsung saling membutuhkan satu dengan yang lain.²⁴ Pemilik modal secara langsung membutuhkan seorang pelaku usaha yang dapat menjalankan dana yang dimilikinya untuk suatu

²¹ Abu al-Hasan Ali Ibn Muhammad Ibn al-Habib al-Mawardi, *Al-Mudharabah. Dirasah wa tahqiq* Abd Al-Wahhab Hawwas. Kaherah: Dar Al-Ansar, 1983, h. 135

²² Amir Abd Al-Basit, *Al-Mudharabah*. Kaherah: Al-Syirkah Al-Misriyyah, 1994, h. 15

²³ Abdul-Gafoor, A, *Mudharaba-Based Investment and Finance*, Journal of Islamic Banking and Finance, Vol 23, No 4, 2006, h. 78

²⁴ Ana Toni Roby Candra Yudha, *Jaminan dalam Aqad Pembiayaan Muḍārabah Perbankan Syariah di Wilayah Surabaya*, Al Tijarah, Vol.1, No.1, 2015, h. 37

kegiatan usaha yang dapat menghasilkan keuntungan.

Mudharabah adalah jenis akad dimana salah satu pihak menyerahkan modal sementara pihak lain sebagai penerima modal dengan mengenakan sekatan atau syarat tertentu. Dalam akad *mudharabah* pemodal dibenarkan meletakkan syarat berkenaan dengan perniagaan yang akan dijalankan. Dalam hal ini, pengusaha tidak boleh melakukan perkara di luar syarat yang ditetapkan pemodal.²⁵

Mudharabah, adalah suatu mode pembiayaan yang melalui bank atau pemilik modal atau *rabb-al-mal* menyediakan pembiayaan modal untuk usaha tertentu yang ditunjukkan oleh pengusaha atau *mudarib*.²⁶ Dengan kata lain, *Mudharabah* adalah kontrak antara dua pihak: seorang investor (individu atau bank) yang menyediakan pihak kedua, pengusaha dengan sumber daya keuangan untuk membiayai perusahaan tertentu. Keuntungan kemudian dibagi di antara keduanya pihak (*rabb-al-mal* dan *mudarib*) menurut beberapa rasio yang

²⁵ Muhammad Daud Bakar, *Aspek-aspek perniagaan projek dalam amalan perbankan Islam. Jurnal Syariah*. No. 11. Akademi Pengajian Islam Universiti Malaya, Kuala Lumpur, 1992, h. 210

²⁶ Obaidullah, M, *Islamic Financial Services, Islamic Economics Research Centre*, Jeddah, 2005, h. 45

telah disepakati sebelumnya, tetapi jika ada kerugian investor menanggung semua kerugian finansial dan pengusaha kerugian operasional; terutama biaya peluang dari usaha mereka sendiri.

Akad *al-mudarabah* terbagi menjadi dua bagian yaitu *al-mudarabah al-mutlaqah* dan *al-mudarabah al-muqayyadah*.²⁷

- a. *Al-Mudarabah Al-Mutlaqah* *Al-mudarabah al-mutlaqah* adalah jenis akad dimana satu pihak menyerahkan modal kepada pihak lain sebagai pengusaha tanpa ada suatu syarat apapun.²⁸ Dalam melaksanakan akad ini, pemilik modal menyerahkan modal kepada orang lain (pengusaha) tanpa batas; tanpa menyatakan tempo waktu, tempat dan jenis perniagaan.²⁹
- b. *Al-mudarabah al-muqayyadah* *Al-mudarabah al-muqayyadah* adalah jenis akad dimana satu pihak menyerahkan modal kepada pihak lain dengan memberikan syarat tertentu.³⁰ Dalam akad ini pemodal diperbolehkan untuk

²⁷ Ayu Citra Santyaningtyas, Dina Tsalist Wildana, *Investasi Syariah*, (Jember: UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember, 2019), h. 65

²⁸ Ayu Citra Santyaningtyas, Dina Tsalist Wildana, *Investasi Syariah*, (Jember: UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember, 2019), h. 66

²⁹ Ayu Citra Santyaningtyas, Dina Tsalist Wildana, *Investasi Syariah*, (Jember: UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember, 2019), h. 67

³⁰ Muhammad Kamal Attiyah, *Perakaunan Syarikat dan Bank Menurut Sistem Islam*, (Terj), Muhammad Ghazali Abdul Wahid. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa Pustaka.,1992, h. 223.

meletakkan syarat tertentu di dalam praktek pembiayaan. Syarat ini bertujuan agar terdapat suatu manfaat bagi mengawal segala bentuk aktivitas pengusaha ketika mengurus modal tersebut. Sehingga apapun resiko yang terjadi akibat ketidakpatuhan terhadap akad ini, akan ditanggung oleh pengusaha sendirian. Persyaratan ini dimaksudkan untuk menguntungkan manajemen dalam mengelola modal. Oleh karena itu, setiap peristiwa yang melanggar didalam perjanjian pembiayaan ini hanya akan ditanggung oleh pengusaha.³¹

b. Musyarakah

Menurut istilah *al-musyarakah* syariah adalah kontrak kemitraan antara pemilik modal secara bersama-sama untuk melakukan usaha patungan didalam menjalankan bisnis atau investasi di mana mereka berdua setuju untuk memberikan kontribusi modal dan berbagi keuntungan dan kerugian sesuai dengan kontribusi modal masing-masing.³² Namun, terdapat beberapa mahzab yang memberikan banyak definisi al-syirkah:

³¹ bn Qudamah (1981), op.cit., h.169

³² Al-Zuhayli (1981), op.cit., Jil. 4, h. 792

- a. Mazhab Hanafi: istilah kontrak antara mitra berbagi modal dan laba.³³
- b. Mazhab Maliki: persetujuan bersama yang diberikan oleh setiap anggota mitra untuk mengelola modal dan hak retensi untuk masing-masing mitra.
- c. Mazhab Syafii: kontrak yang dibuat antara dua orang atau lebih untuk secara bersama-sama berjanji untuk bekerja sama dalam bisnis dengan mendistribusikan modal mereka masing-masing di mana keuntungan dan kontrak dihitung berdasarkan kontribusi modal.³⁴
- d. Mazhab Hambali: perjanjian diantara antara dua pihak atau lebih untuk mendapatkan hak dan kewajiban yang sama didalam menjalankan perusahaan.³⁵

Musyarakah atau kemitraan penuh adalah suatu pengaturan di mana dua atau lebih pihak membentuk suatu gabungan perusahaan komersial dan semua menyumbangkan modal

³³ Afifah Nuriastuti, *Akad Syirkah dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah Studi tentang Unsur-Unsur Mazhab Hanafi dan Maliki*, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2015, h. 7

³⁴ Sulayman Ibn cUmar Ibn Mansur AlcAjli, *Hasyiyah al-Jumal cala Syarh alMinhaj*. Juz 5. Beirut: Dar al-Kutub alc Ilmiyyah, 1996, h. 269

³⁵ Mustafa Al- Khin, *al-Fiqh al-Manhaji cala Madhhab al-Imam al-Syafici*. Juz 3. Damsyiq: Dar al-Qalam, 1998,h. 217.

serta tenaga kerja dan manajemen sebagai aturan umum.³⁶ Muhammad Abd al-Rauf Hamzah, mengatakan tentang konsep akad al-musarakah didalam syariah Islam.³⁷ Syarat-syarat dan pembatalan akad al-musarakah ditinjau daripada hukum Islam.

Dalam konteks perbankan Islam, *Musarakah* adalah digambarkan sebagai usaha patungan antara bank syariah dan pelanggan atau perusahaan bisnis pasti operasi. Bank syariah berpotensi bertindak sebagai penyedia dana untuk membiayai industri, perdagangan dan hampir semua perusahaan legal baik melalui investasi ekuitas atau partisipasi langsung. Seperti yang ditunjukkan, *Musarakah* memiliki banyak keunggulan yang memberikan manfaat yang sama bagi semua pihak. Namun, bahwa sebagian besar pihak dalam kontrak *Musarakah* biasanya memerlukan bantuan ahli hukum untuk

³⁶ Iqbal, M. and Molyneux, P, *Thirty Years of Islamic Banking: History, Performance, and Prospects*, Palgrave Macmillan, Houndmills, New York, 2005, h. 200

³⁷ Muhammad Abd Al-Rauf Hamzah, *Al-Musarakah fi Al-Syariah al-Islamiyyah*, disertasi Master pada bagian Ekonomi Islam, Clements University, 2006, h. 1427.

memastikan bahwa potensi Riba atau *Gharar* dihindari dengan cermat.³⁸

3. Jasa Perbankan Syariah

Bank syariah dapat melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapatkan imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut antara lain:

- 1) *Hiwalah* (Alih Utang Piutang) Tujuan hiwalah adalah untuk membantu supplier mendapatkan modal tunai agar dapat melakukan produksinya. Untuk mengantisipasi risiko kerugian yang akan timbul, bank perlu melakukan penelitian atas kemampuan pihak yang beruntung dan kebenaran transaksi antara yang memindahlan piutang dengan yang berutang.
- 2) *Rahn* (Gadai) Tujuan akad rahn adalah untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaannya.
- 3) *Qardh* adalah pinjaman uang. Apabila Qardh dalam perbankan biasanya ada empat hal, yaitu:

³⁸ El-Gamal, M, *A Basic Guide to Contemporary Islamic Banking and Finance*, Rice University, Houston, 2000 h. 235

- a. Sebagai pinjaman talangan haji
 - b. Sebagai pinjaman tunai produk kartu kredit syariah
 - c. Sebagai pinjaman usaha kecil
 - d. Sebagai pinjaman usaha bank
- 4) *Wakalah* (Perwakilan) Wakalah dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukuan L/C, inkaso, dan transfer uang.
- 5) *Kafalah* (Garansi Bank) Garansi bank dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran. Bank dapat mensyaratkan nasabah untuk menempatkan sejumlah dana untuk fasilitas ini sebagai rahn.
- 6) *Ijarah* (Sewa) Jenis kegiatan ijarah ini antara lain penyimpanan kotak simpanan dan jasa tata laksana administrasi dokumen. Bank mendapat imbalan sewa dari jasa tersebut.³⁹

b) Produk Investasi Bank Syariah :

1. Investasi emas Peminat investasi emas saat ini cukuplah besar mengingat harga emas yang tidak pernah mengalami penurunan secara signifikan. Oleh sebab itu bank syari'ah menawarkan produk

³⁹ Ayu Citra Santyaningtyas, Dina Tsalist Wildana, *Investasi Syariah*, (Jember: UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember, 2019), h. 60

berupa pembiayaan pembelian atau kepemilikan emas dari skala rendah bagi pemula.⁴⁰

2. Investasi properti Sama halnya dengan emas, properti mengalami kenaikan peminat dari tahun ke tahun. Disini bank syari'ah juga turut menawarkan produknya untuk pembelian rumah, tanah, ruko, dan properti lain.
3. Saham syariah Saham ialah surat berharga yang menunjukkan bukti sebagian kepemilikan seseorang terhadap suatu perusahaan. Bentuk kebijakan yang dikeluarkan bank syari'ah dalam produk investasi ini adalah saham tidak boleh bertentangan dengan prinsip syari'ah yang diatur dalam peraturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Nomor 35/POJK.04/2017.
4. Berinvestasi pada real bisnis Bank syari'ah juga menyediakan produk berupa wadah yang didalamnya terhimpun dana dari para pemodal yang selanjutnya disalurkan/diinvestasikan dalam aset real estat, juga pada aset yang berkaitan dengan real estat, dan/atau kas dan setara kas yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal.

⁴⁰ Ayu Citra Santyaningtyas, Dina Tsalist Wildana, *Investasi Syariah*, (Jember: UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember, 2019), h. 61

5. Asuransi syariah. Merupakan salah satu produk bank syari'ah yang bergerak pada kegiatan penanggungan resiko dengan prinsip tolong-menolong (*ta'awun*) dan melindungi (*takaful*) di antara para nasabah melalui pembentukan kumpulan dana (Dana Tabarru') yang pengelolaannya sesuai dengan prinsip syariah.
6. Tabungan dan deposito syariah. Bentuk tabungan dan deposit yang disediakan oleh bank syari'ah berpedoman pada prinsip *mudharabah*, yang mana pemodal dan *mudharib* (pengelola modal) harus mencapai kesepakatan, penarikan dana hanya dapat dilakukan oleh pemodal, serta keuntungan yang didapat *mudharib* didapat dari kelebihan modal yang telah disepakati diawal.
7. Reksadana syariah. Dana yang dihimpun dari masyarakat pemodal dan diinvestasikan kedalam portofolio efek. Sedangkan yang dimaksud dengan “ portofolio efek” adalah kumpulan surat-surat berharga, seperti: saham, obligasi, surat pengakuan hutang surat berharga komersial, tanda bukti utang yang dimiliki oleh pihak pengives dan pasar uang.⁴¹

⁴¹ Ayu Citra Santyaningtyas, Dina Tsalist Wildana, *Investasi Syariah*, (Jember: UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember, 2019), h. 62

B. Bank Muamalat Indonesia

1. Sejarah dan Prinsip Bank Muamalat Indonesia

a) Sejarah Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, dibentuk di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris, di Jakarta, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selanjutnya disebut “Bank Muamalat Indonesia” atau “BMI” berdiri menggunakan nama PT Bank Muamalat Indonesia. Akta pendirian tadi sudah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia diterbitkan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 & sudah didaftarkan dalam kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam tanggal 30 Maret 1992 pada bawah No. 970/1992 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 Tambahan No. 1919A.⁴²

b) Prinsip Bank Muamalat Indonesia

Bank muamalat menjalankan perusahaan memakai prinsip syariah Islam yaitu tepatnya Mei 1992. Bank Muamalat menerima legalitas menjalankan bisnis melalui Keputusan Menteri Keuangan No.430/KMK.013/1992 tanggal 12 April 1992. Bank

⁴² *Profile Bank Muamalat*, <https://www.bankmuamalat.co.id/>, 25 November 21, Pukul 12.04 WIB

muamalat mempunyai tujuan yang sama misalnya bank konvensional, yakni supaya lembaga perbankan yang dilakukan menerima laba menggunakan cara meminjamkan modal, menyimpan dana, membiayai aktivitas bisnis, atau aktivitas lainnya sinkron menggunakan tujuannya. Larangan transaksi-transaksi perbankan dicermati menurut Hukum Islam menjadi berikut:

- a. Perniagaan atas barang-barang yang haram.
- b. Bunga (*riba*).

Riba sendiri bahasa artinya tambah, tumbuh dan membesar. Sedangkan menurut arti istilah *riba* diartikan sebagai tambahan dari harta pokok secara batil, baik dalam kegiatan transaksi jual-beli, pinjam-meminjam maupun dalam bentuk lainnya. *Riba* memiliki beberapa jenis antara lain:⁴³ Pertama: *Riba jahiliyyah*, yaitu pembayaran hutang dibayar lebih dari pokoknya dikarenakan si peminjam tidak mampu membayar hutang tepat pada waktunya.⁴⁴ Kedua: *Riba Fadhl*, yaitu pertukaran antar barang yang

⁴³ Mengenai jenis-jenis *riba*, berkata Ibnu Hajar al-Haitsami: “*Bahwa riba itu terdiri dari tiga jenis, yaitu riba al-fadl, riba al-yaad, dan riba an-nasiah. Al-Mutawally menambahkan jenis keempat yaitu riba al-qard. Beliau juga menyatakan bahwa semua jenis ini diharamkan secara ijma’ berdasarkan nash al-Qur’an dan hadis Nabi.*”

⁴⁴ Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalat: Sistem Transaksi dalam Fiqh Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), 217

sejenis dengan kadar atau takaran yang tidak sama,⁴⁵
Ketiga: *Riba nasi'ah*, yaitu tambahan uang dari pinjaman berdasarkan waktu yang telah ditentukan.⁴⁶

Pandangan Islam berdasarkan ayat al-Qur'an, Al-Qur'an telah melarang praktek *riba* dengan empat tahap. Pertama: harta *ribawi* tidak akan bertambah disisi Allah swt. "Dan sesuatu *riba* yang kamu berikan agar bertambah pada harta manusia, maka *riba* itu tidak menambah di sisi Allah. (QS. Ar Rum: 39). Kedua: Allah SWT. mengancam kepada mereka yang memakan harta *riba* "Dan disebabkan mereka memakan *riba*, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang darinya, dan karena mereka memakan harta orang dengan jalan yang bathil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih." (QS. an-Nisa: 161).⁴⁷

Pandangan Islam berdasarkan Hadist Nabi Muhammad SAW.

a. Diriwayatkan oleh Abu Said al-Khudri bahwa Rasulullah SAW. pernah bersabda: "Emas

Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis dalam Islam* .Jakarta: Pustaka Kausar, 2001)

⁴⁶ Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis dalam Islam* .Jakarta: Pustaka Kausar, 2001. h. 127

⁴⁷ Departemen Agama RI, *al-Quran dan Terjemahnya* . Jakarta: J-ART, 2004. h. 104

hendaklah dibayar dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, tepung dengan tepung, kurma dengan kurma, garam dengan garam, bayaran harus dari tangan ke tangan (*cash*). Barangsiapa memberi tambahan atau meminta tambahan, sesungguhnya ia telah berurusan dengan *riba*. Penerima dan pemberi sama-sama bersalah."⁴⁸

- b. Diriwayatkan oleh Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW. Pernah bersabda: "Pada malam perjalanan mi'raj, aku melihat orang-orang yang perutnya (besar) seperti rumah, di dalamnya dipenuhi oleh ular-ular yang kelihatan dari luar. Aku bertanya kepada Jibril siapakah mereka itu? Jibril menjawab bahwa mereka adalah orang-orang yang memakan *riba*, dan
- c. Diriwayatkan oleh Ibnu Mas'ud bahwa Rasulullah SAW. pernah bersabda:

الرِّبَا ثَلَاثَةٌ وَسَبْعُونَ بَابًا؛ أَيْسَرُهَا مِثْلُ أَنْ يَنْكَحَ
الرَّجُلُ أُمَّهُ، وَإِنَّ أَرَبَى الرَّبَا عَرَضُ الرَّجُلِ
المُسْلِمِ

"*Riba* itu mempunyai 73 pintu (tingkatan), yang paling rendah (dosanya) sama dengan

⁴⁸ Muslim bin al-Hajjaj, *Shahih Muslim* Bab al-Masaqqah, hadist no. 2971

seseorang yang melakukan zina dengan ibunya."⁴⁹

Sedangkan barang *ribawi* adalah barang yang digunakan dapat mengakibatkan terjadinya *riba* bila terjadi kelebihan dalam salah satu transaksinya (jual belinya).⁵⁰

c. Perjudian & spekulasi yang disengaja (*maysir*).

Maiysir artinya sesuatu yang mengandung unsur judi. Syara' telah melarang perjudian dengan tegas, bahkan syara' memandang bahwa harta yang dikembangkan dengan jalan perjudian bukanlah termasuk hak milik Allah Swt.⁵¹ *Maysir* juga didefinisikan dengan "*Impermissible games of chance*" yaitu bertaruh sekaligus mengadu nasib untuk menghasilkan keputusan yang akan menang dan kalah.⁵²

Landasan hukum *Maysir* :

﴿ يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ

⁴⁹ HR.Ibnu Majah 2360 dan disahihkan al-Albani

⁵⁰ Syekh Abu Yahya Zakaria Al-Anshary, Fathul Wahab bi Syarhi Manhaji al-Thullab, Kediri : Pesantren Ulum

⁵¹ Dwi Suwiknyo, Kamus Lengkap Ekonomi Islam, Yogyakarta: Total Media, 2009, hlm. 163

⁵² Zamir Iqbal & Abbas Mirakhor, An Introduction to Islamic Finance Theory and Practice, Singapore: John Wiley & Sons (Asia) Pte Ltd, 2007, h. xi

فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا
 أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا ۗ وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا
 يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ
 الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١٩﴾

Artinya : “Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: " yang lebih dari keperluan." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir.” Q.S. al-Baqarah (1) : (219)⁵³

d. Ketidakjelasan & manipulatif (غرر *gharar*).

Gharar Secara bahasa dimaknai sebagai *al-khatr* dan *al-taghrir*⁵⁴, yang berarti suatu penampilan yang menimbulkan kerusakan, atau sesuatu yang tampaknya menyenangkan, namun dalam

⁵³ Abdul Fida Isma'il Ibnu Kasir ad-Dimasyqi, *Tafsir Ibnu Katsir*, Juz 2, Penerjemah Bahrin Abu Bakar, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2000. h. 408

⁵⁴ *Gharar*, <https://id.m.wikipedia.org>, 3 Juli 22, Pukul 12.53 WIB

realitasnya justru memunculkan kebencian⁵⁵. *Gharar* terjadi karena seseorang sama sekali tidak dapat mengetahui kemungkinan kejadian sesuatu sehingga bersifat perjudian atau game of chance⁵⁶. Ketidakpastian yang inheren dalam transaksi *gharar* akan menyentuh kemungkinan “untung” atau “rugi”, “tidak untung dan tidak rugi”, bahkan hanya “untung bagi satu pihak” dan “rugi bagi pihak lain”.⁵⁷

Adapun tujuan berdiri Bank Muamalat Indonesia yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi warga Indonesia, sebagai akibatnya semakin berkurang kesenjangan sosial ekonomi, & menggunakan demikian akan melestarikan pembangunan nasional, diantaranya melalui:
 1. Meningkatkan kualitas & kuantitas aktivitas bisnis.

⁵⁵ Dari pemaknaan ini Wahbah al-Zuhayli mengaitkan dengan ayat “... *wa mal hayatud dunyaa illaa mataa ‘ul-ghuruur pada Q.S. Ali-Imran: 185, dunia adalah kesenangan yang menipu. Atas dasar makna yang terkandung pada ayat ini maka Wahbah al-Zuhayli mengatakan bahwa gharar adalah al-Khida (penipuan), yaitu suatu tindakan yang di dalamnya diperkirakan tidak ada unsur kerelaan.*

⁵⁶ Dwi Suwiknyo,. *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009. h. 84

⁵⁷ Sirajul Arifin,. *Gharar dan Risiko dalam Transaksi Keuangan, Jurnal Tsaqofah Vol.6 No.2*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel. 2010. h. 313

2. Meningkatkan kesempatan kerja.
 3. Meningkatkan penghasilan warga.
- b. Meningkatkan partisipasi warga pada proses pembangunan terutama pada bidang ekonomi keuangan, yang selama ini masih relatif warga yang tidak ingin memiliki sangkut paut dengan bank lantaran masih menduga bahwa bunga bank itu *riba*.
 - c. Mengembangkan lembaga bank & system Perbankan yang sehat dari efisiensi & keadilan, bisa menaikkan partisipasi warga sebagai akibatnya menggalakkan bisnis-bisnis ekonomi warga diantaranya memperluas jaringan lembaga Perbankan ke wilayah-wilayah terpencil.
 - d. Mendidik & membimbing warga buat berpikir secara ekonomi, berperilaku usaha & menaikkan kualitas kehidupan mereka.⁵⁸

2. Visi, Misi, dan Tujuan Bank Muamalat Indonesia

- a. Visi Menjadi Bank Syari'ah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional.
- b. Misi Menjadi role model Lembaga Keuangan Syari'ah dunia dengan penekananan pada semangat

⁵⁸ *Profile Bank Muamalat*, <https://www.bankmuamalat.co.id/>, 25 November 21, Pukul 10.04 WIB

kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada stakeholder.⁵⁹

c. Adapun tujuan berdirinya Bank Muamalat Indonesia, yaitu :

1. Meningkatkan kualitas kehidupan social ekonomi masyarakat indonesia, sehingga semakin berkurang kesenjangan social ekonomi, dan dengan demikian akan melestarikan pembangunan nasional, antara lain melalui:

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan usaha
- b. Meningkatkan kesempatan kerja
- c. Meningkatkan penghasilan masyarakat banyak
- d. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan terutama dalam bidang ekonomi keuangan, yang selama ini masih cukup banyak masyarakat yang enggan berhubungan dengan bank karena masih menganggap bahwa bunga bank itu *riba*.

2. Mengembangkan lembaga bank dan sistem Perbankan yang sehat berdasarkan efisiensi dan

⁵⁹ Profile Bank Muamalat, <https://www.bankmuamalat.co.id/>, 3 Juli 22, Pukul 12.54 WIB

keadilan, mampu meningkatkan partisipasi masyarakat sehingga menggalakkan usaha-usaha ekonomi rakyat antara lain memperluas jaringan lembaga Perbankan ke daerah-daerah terpencil.

3. Mendidik dan membimbing masyarakat untuk berpikir secara ekonomi, berperilaku bisnis dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

3. Produk-Produk Bank Muamalat Indonesia

1. Produk Penghimpunan Dana(*Funding Products*)⁶⁰
 - a. Shar-‘e Shar-‘e adalah tabungan instan investasi syari’ah yang memadukan kemudahan akses ATM,Debit dan *Phone Banking* dalam satu kartu dan dapat dibeli di kantor pos seluruh Indonesia.
 - b. Tabungan Ummat Merupakan investasi tabungan dengan aqad *Mudharabah* di Counter Bank Muamalat di seluruh Indonesia maupun di Gerai Muamalat yang penarikannya dapat dilakukan di seluruh Counter Bank Muamalat,ATM Muamalat,jaringan ATM BCA/PRIMA dan jaringan ATM Bersama.
 - c. Tabungan haji arafah Merupakan tabungan yang dimaksudkan untuk mewujudkan niat nasabah untuk menunaikan ibadah haji. Produk ini akan

⁶⁰ Muhammad Yunus Pulungan, *Strategi Pemasaran Produk Tabungan Prima Pada Bank Muamalat Indonesia KCP Binjai*, UIN Sumatra Utara, Medan: Dalam Ilmu Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2018. h. 30

membantu nasabah untuk merencanakan ibadah haji sesuai dengan kemampuan keuangan dan waktu pelaksanaan yang diinginkan. dengan fasilitas asuransi jiwa, Insya Allah pelaksanaan ibadah haji tetap terjamin. Dengan keistimewaan tersebut, nasabah tabungan arafah bisa memilih jadwal waktu keberangkatannya sendiri dengan setoran tetap tiap bulan, keberangkatan nasabah terjamin dengan asuransi jiwa, apabila penabung meninggal dunia, maka ahli waris dapat berangkat.

- d. Deposito *Mudharabah* Merupakan jenis investasi bagi nasabah perorangan dan badan hukum dengan bagi hasil yang menarik. Simpanan dana masyarakat akan dikelola melalui pembiayaan kepada sector riil yang halal dan baik saja sehingga memberikan bagi hasil yang halal tersedia dalam jangka waktu 1,3,6 dan 12 bulan.
- e. Deposito *Fulinves* Merupakan jenis investasi yang dikhususkan bagi nasabah perorangan, dengan jangka waktu enam dan duabelas bulan dengan nilai nominal Rp.2.000.000,- atau senilai USD 500 dengan fasilitas asuransi jiwa yang dapat dipergunakan

sebagai jaminan pembiayaan atau untuk referensi Bank Muamalat. Nasabah memperoleh bagi hasil yang menarik tiap bulan.

- f. Giro *Wadi'ah* Merupakan titipan dana pihak ketiga berupa simpanan giro yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet, giro, dan pemindah bukuan. Diperuntukkan bagi nasabah pribadi maupun perusahaan untuk mendukung aktivitas usaha.
- g. Dana Pensiun Muamalat Dana pensiun Muamalat dapat diikuti oleh mereka yang berusia minimal 18 tahun, atau sudah menikah, dan pilihan usia pensiun 45-65 tahun dengan iuran sangat terjangkau, yaitu minimal Rp 20.000 per bulan dan pembayarannya dapat didebet secara otomatis dari rekening Bank Muamalat atau dapat ditransfer dari Bank lain.⁶¹

⁶¹*Profile Bank Muamalat*, <https://www.bankmuamalat.co.id/>, 25 November 21, Pukul 11.03 WIB

C. Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Sukhemi, kinerja merupakan pencapaian yang dapat dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu yang menampakan kondisi perusahaan tersebut.⁶²

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.⁶³

Menurut Sucipto, Pengertian kinerja keuangan merupakan penentuan berukuran-berukuran tertentu yang bisa mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam mendapatkan laba. Sedangkan berdasarkan IAI Kinerja Keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola & mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya.

Menurut Wibowo, “kinerja yaitu berasal dari pengertian performance. Adapun yang memberikan pengertian performance yaitu sebagai hasil kerja.⁶⁴

Kinerja keuangan merupakan gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan

⁶²Sukhemi, *Evaluasi Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2007

⁶³Fahmi, I, *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2011

⁶⁴Wibowo,. *Manajemen Kinerja, Edisi keempat*, Rajawali Pers, Jakarta.Yogyakarta 2004

efisien. Kinerja keuangan perusahaan dapat di ukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan. Informasi yang tersaji di dalam laporan keuangan memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dalam satu periode.⁶⁵

Jadi, dapat disimpulkan kinerja keuangan adalah pencapaian yang telah dicapai oleh perusahaan untuk meunjukkan kondisi perusahaan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar.

2. Tujuan Kinerja Keuangan

Di bawah ini merupakan penjelasan tujuan penilaian kinerja keuangan menurut Munawir, diantaranya sebagai berikut :⁶⁶

- a. Untuk melihat kompetensi suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan saat sudah jatuh tempo.
- b. Untuk melihat kompetensi perusahaan dalam menjamin kewajiban keuntungannya apabila

⁶⁵Riswan, Yolanda Fatrecia Kesuma, *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pt. Budi Satria Wahana*, Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 5, No. 1, Maret 2014. h. 93

⁶⁶ Munawir, S. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty. 2014

perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

D. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan keuangan lainnya.

Menurut Baridwan, mendefinisikan laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.⁶⁷

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan daftar untuk mengetahui jumlah kekayaan perusahaan pada periode tertentu, dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi. Dipandang dari sudut pandang yang berkepentingan, ada tiga jenis laporan keuangan, yaitu laporan keuangan

⁶⁷ Baridwan, Zaki .2008. *Intermediate Accounting. Edisi delapan*. Cetakan kedua. BPFE-Yogyakarta. 2008. h. 17

untuk manajemen, laporan keuangan untuk pihak eksternal perusahaan, dan laporan keuangan untuk pihak-pihak khusus. Laporan keuangan untuk ketiga pihak tersebut disusun dan disajikan dari suatu proses akuntansi yang sama, yaitu merupakan produk dari sebuah system informasi akuntansi.

Menurut Sutrisno, Laporan Keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni 1. Neraca dan 2. Laporan Laba Rugi. Setiap perusahaan mempunyai laporan keuangan yang bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan secara ekonomi.⁶⁸

Menurut Weygandt, FASB menyimpulkan bahwa tujuantujuan dari pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang:⁶⁹

1. Berguna bagi mereka yang membuat keputusan investasi dan kredit.
2. Membantu dalam memperkirakan arus kas di masa depan.

⁶⁸ Sutrisno, *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep, Dan Aplikasi Edisi 1*. Jakarta : Ekonisia. 2008. h. 9

⁶⁹ Weygandt, Jerry dan Kieso, Donald dan Kimmel, Paul D. *Accounting Principles, Edisi 7*. Penerbit. Salemba Empat. 2007. h. 58

3. Mengidentifikasi sumber daya ekonomi (asset), klaim atas sumber daya tersebut (kewajiban) serta perubahan pada sumber daya dan klaim tersebut.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.⁷⁰ Sedangkan menurut Fahmi, tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan.⁷¹

Para pemakai laporan akan menggunakan untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambil. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul tadi sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan dan menilai keuangan. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini akan dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan

⁷⁰ Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. h. 3

⁷¹ Fahmi, I, *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2011. h.

akan lebih bermanfaat apabila dilaporkan tidak saja aspek-aspek kuantitatif, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasakan perlu. Dan informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara objektif.

2. Komponen Laporan Keuangan

Menganalisis suatu laporan keuangan, penganalisa harus mempunyai pengertian yang mendalam tentang laporan keuangan itu sendiri dan bentuk-bentuk maupun prinsip-prinsip yang terkandung dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Neraca

Menurut Harahap, neraca atau daftar neraca disebut juga laporan posisi keuangan perusahaan. Laporan ini menggambarkan posisi aset, kewajiban dan ekuitas pada saat tertentu. Neraca atau balance sheet adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aset kewajiban-kewajiban atau utang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau ekuitas pemilik suatu saat tertentu.⁷² Neraca harus disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan

⁷² Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi Pertama.*

Penerbit PT Raja Grafindo Persada. 2009. h. 107

gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu neracatepatnya dinamakan statements of financial position. Karena neraca merupakan potret atau gambaran keadaan pada suatu saat tertentu maka neraca merupakan status report bukan merupakan flow report.

Menurut Djarwanto, mendefinisikan neraca adalah yang sistematis tentang aktiva (*asset*), utang (*liabilities*) dan modal sendiri (*owner's equity*) dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu.⁷³ Menurut Riyanto, aset dapat dibagi atas dua kelompok besar, yaitu aset lancar adalah aset yang habis dalam satu kali perputaran dalam proses produksi dan proses berputarnya adalah dalam waktu yang pendek (umumnya kurang dari satu tahun).⁷⁴

Dalam perputarannya yang satu kali ini, elemen-elemen dari aset lancar tidak sama cepatnya ataupun tingkat perputarannya, misalnya piutang menjadi kas adalah lebih cepat daripada inventory (apabila penjualan dilakukan secara kredit), karena piutang menjadi kas hanya membutuhkan satu langkah saja, sedangkan inventory melalui piutang dahulu barulah menjadi kas. Dengan kata lain, aset lancar ialah aset

⁷³ Djarwanto, *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE. 2004. h. 20

⁷⁴ Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE. 2010. h. 19

yang dapat diuangkan dalam waktu pendek. Sedangkan aset tetap adalah aset yang tahan lama yang tidak atau secara berangsurangsur habis turut serta dalam proses produksi. Syarat lain untuk dapat diklasifikasikan sebagai aset tetap selain aset itu dimiliki perusahaan, juga harus digunakan dalam operasi yang bersifat permanen (aset tersebut mempunyai umum kegunaan jangka panjang atau tidak akan habis dipakai dalam satu periode kegiatan perusahaan).

Menurut Munawir, hutang adalah semua kewajiban-kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur. Hutang atau kewajiban-kewajiban perusahaan dapat dibebankan ke dalam kewajiban lancar (kewajiban jangka pendek) dan kewajiban jangka panjang.⁷⁵ Kewajiban jangka pendek atau kewajiban lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan, sedangkan kewajiban jangka panjang adalah kewajiban keuangan yang jangka

⁷⁵ Munawir, *Analisa laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty. 2010. h. 18

waktu pembayaran (jatuh tempnya) jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca).

Menurut Riyanto, modal sendiri merupakan ekuitas yang berasal dari pemilik perusahaan dan tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Ekuitas dari sumber ini merupakan dana yang berasal dari pemilik perusahaan atau dapat pula bersumber dari pendapatan atau laba yang ditahan.⁷⁶ Menurut Brigham dan Houston menjelaskan bahwa neraca adalah laporan posisi keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu. Melihat neraca pada saat tertentu akan dapat diketahui posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu.⁷⁷

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan prestasi perusahaan selama jangka waktu tertentu. Tujuan utama dari laporan laba rugi adalah melaporkan kemampuan perusahaan yang sebenarnya untuk memperoleh laba. Menurut Machfoedz dan Mahmudi laporan laba rugi (perhitungan sisa hasil usaha) adalah laporan tentang hasil usaha/operasi perusahaan atau

⁷⁶ Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPF. 2010. h. 240

⁷⁷ Brigham dan Houston, *Manajemen Keuangan, edisi 8* Jakarta :Erlangga. 2001. h.39

badan lain selama jangka waktu periode akuntansi tertentu misalnya satu tahun.⁷⁸

Menurut Munawir, laporan laba-rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, beban, laba-rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.⁷⁹ Walaupun belum ada keseragaman tentang susunan laporan laba-rugi bagi tiap-tiap perusahaan, namun prinsip-prinsip yang umumnya diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagian yang pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok perusahaan (penjualan barang dagangan atau memberikan service) diikuti dengan harga pokok dari barang yang dijual, sehingga diperoleh laba kotor.
2. Bagian kedua menunjukkan beban-beban operasional yang terdiri dari beban penjualan dan beban umum/administrasi (*operating expenses*).
3. Bagian ketiga menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh di luar operasi pokok perusahaan, yang diikuti dengan beban-beban yang terjadi

⁷⁸ Machfoedz, Mas'ud dan Masmudi, Materi Pokok Akuntansi Manajemen, Jakarta. 2008. h.121

⁷⁹ Munawir, *Analisa laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty. 2010. h. 26

di luar usaha pokok perusahaan (*non operating/financial income dan expenses*).

4. Bagian keempat menunjukkan laba atau rugi yang insidental (*extra ordinary gain or loss*) sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum pajak pendapatan.

c. Laporan Arus Kas

Menurut Bambang Riyanto Laporan arus kas adalah suatu laporan yang menggambarkan dimana datangnya dan untuk apa dan itu digunakan.⁸⁰

Demikian laporan arus kas adalah laporan memberikan informasi keluar dan masuknya kas dalam suatu perusahaan, yang disebabkan oleh adanya aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

E. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Munawir, analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.⁸¹

⁸⁰ Bambang Riyanto, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BFFE, Edisi 4. 2011. h.157

⁸¹ Munawir, *Analisa laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty. 2010. h. 35

Sedangkan pengertian analisis laporan keuangan menurut Harahap, adalah sebagai berikut: “analisis laporan keuangan yaitu menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lainnya baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang sangat tepat”.⁸²

F. Rasio Laporan Keuangan

Menganalisis laporan keuangan berarti mengevaluasi empat karakteristik dari perusahaan. Secara umum, rasio keuangan dibagi menjadi 4 jenis, antara lain: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas, yang menjadi faktor penting yang harus diperhatikan oleh penganalisa.

- a. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih.

⁸² Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi Pertama*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada. 2006. h. 190

- b. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- c. Aktivitas untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.
- d. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Aktivitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengukur seberapa efektif hasil guna perusahaan menggunakan sumber dayanya.

1. Rasio Likuiditas

Pengertian rasio likuiditas menurut Darsono, adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek.⁸³ Menurut Astuti, posisi likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.⁸⁴ Likuiditas berhubungan dengan masalah kepercayaan kreditor jangka pendek kepada perusahaan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar.

⁸³ Riswan, Yolanda Fatrecia Kesuma, *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pt. Budi Satria Wahana*, Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 5, No. 1, Maret 2014. h. 99

⁸⁴ Astuti, Dewi. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Pertama*. Penerbit.Ghalia Indonesia. 2004. h. 31

2. Rasio Solvabilitas

Menurut Raharjaputra, rasio solvabilitas mengukur sejauh mana perusahaan mendanai usahanya dengan membandingkan antara dana sendiri yang telah disetorkan dengan jumlah pinjaman dari para kreditur.⁸⁵ Sedangkan Weygandt rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk bertahan selama periode waktu yang panjang.⁸⁶

3. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas menurut Raharjaputra yaitu rasio yang mengukur seberapa efektif (hasil guna) perusahaan menggunakan sumber dayanya. Menurut Harahap rasio ini menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya, baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya.⁸⁷

4. Rasio Profitabilitas

Astuti mengemukakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dan satu-satunya ukuran profitabilitas yang paling penting adalah laba bersih.

⁸⁵ Raharja Putra, Hendra S. *Manajemen Keuangan Dan Akuntansi*. Jakarta : Salemba 4. 2009. h. 200

⁸⁶ Weygandt, Jerry dan Kieso, Donald dan Kimmel, Paul D, *Accounting*. 2008. h. 408

⁸⁷ Rina, Samsul Bakhtiar. *Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. JURNAL Brand Vol 1 No.2 Desember 2019

Menurut Sutrisno “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya.

Profitabilitas menurut Sofyan Syafri Harahap adalah “Menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya”.⁸⁸

Sedangkan menurut Brigham dan Houston “Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan”.

Sedangkan rasio profitailitas :

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan agar mengetahui kemampuan perusahaan untuk membentuk keuntungan selama periode eksklusif & juga menaruh gambaran mengenai taraf efektivitas manajemen pada melaksanakan aktivitas operasinya. Efektifitas disini ditinjau berdasarkan keuntungan yg didapatkan terhadap penjualan & investasi perusahaan. Kebijakan yang

⁸⁸ Muliahadi, T., Andika Saputra. *Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Sierad Produce TBK*. Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang. hal. 154

diambil perusahaan pada memilih keuntungan bisa ditinjau berdasarkan taraf profitabilitasnya.⁸⁹

Menurut Para Ahli

Susan Irawati, Rasio laba atau profitability ratios merupakan rasio yang dipakai buat mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan selama periode tertentu (umumnya semesteran, triwulanan & lain-lain) agar dapat melihat kemampuan perusahaan pada beroperasi secara efisien.⁹⁰

Menurut Kasmir “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

Rasio profitabilitas menurut Brigham dan Houston “Sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek – efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil operasi. Rasio ini meliputi margin laba atas penjualan, rasio kemampuan dasar untuk menghasilkan

⁸⁹ Surya Sanjaya, Muhammad Fajri Rizky, *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan*, (Jurnal :KITABAH, 2018), vol.2, no.2

⁹⁰ Nisran, LCA. Robin Jonathan, Suyatin, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015*

laba, tingkat pengembalian atas total aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas saham biasa”.⁹¹

Rasio profitabilitas merupakan J. Fred Weston dan Thomas E. Copeland adalah mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Sedangkan rasio profitabilitas menurut Sutrisno adalah rasio untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan.

Berdasarkan teori di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar sebuah perusahaan mampu menghasilkan laba dengan menggunakan semua faktor perusahaan yang ada didalamnya untuk menghasilkan laba yang maksimal.

Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dengan hubungan penjualan maupun laba rugi modal sendiri.

1. *Gross Profit Margin (GPM)* merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih.

⁹¹ Brigham, Eugene f, Joel f, dan Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Jakarta: PT. Salemba, 2009.* h.107

2. *Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio antara laba (net profit) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh biaya termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.
3. *Return On Investment (ROI)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan menjumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan karena keseluruhan aktiva perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk memperoleh laba.⁹²
4. *Return on Equity (ROE)*

Hasil Pengembalian atas Modal /*Return on Equity (ROE)* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi modal dalam menciptakan laba bersih. Rumus menghitung *ROE* sebagai berikut:⁹³

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}}$$

⁹² Ratningsih, Tuti Alawiyah, *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan rasio Aktivitas Pada PT Bata, JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, Vol 3 No. 2 Tahun 2017. h. 14-27

⁹³ Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, Sonny Pangerapan, *Pengaruh return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Priode Tahun 2013-2015.*

Profitabilitas berfungsi atau bisa dimanfaatkan buat beberapa hal pada bawah ini, yaitu:

1. Mengukur & mengetahui besarnya keuntungan yang bisa diperoleh perusahaan pada kurun periode tertentu.
2. Membandingkan atau menilai posisi keuntungan perusahaan berdasarkan tahun sebelumnya menggunakan tahun sekarang.
3. Rasio profitabilitas bisa dipakai seorang investor menjadi tolak ukur evaluasi terhadap suatu perusahaan.
4. Berguna menjadi tolak ukur evaluasi bagi trader saham buat menetapkan apakah saham perusahaan layak buat dibeli atau tidak.
5. Untuk membantu mengevaluasi kinerja perusahaan sekaligus melihat perkembangan keuntungan perusahaan berdasarkan saat ini dan kemudian
6. Mengetahui jumlah keuntungan tidak kotor selesainya pajak menggunakan modal sendiri.
7. Menilai produktivitas perusahaan melalui semua dana yang dipakai baik itu kapital pinjaman juga modal milik sendiri.⁹⁴

⁹⁴ *Profitabilitas*, <https://kamus.tokopedia.com/>, 25 Nopember 21, Pukul 12.34 WIB

G. Analisis *Trend*

Analisis *Trend* merupakan suatu metode analisis statistika yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang.⁹⁵ Analisis *trend* merupakan suatu metode analisis statistik yang ditujukan untuk melakukan peramalan masa dimasa yang akan datang dengan menggunakan berbagai informasi data yang akurat yang cukup banyak dari periode-periode sebelumnya⁹⁶. Penelaahan adalah proses aktif memprediksi kemungkinan peristiwa masa depan dengan memeriksa teknik data yang ada. Secara teoritis, dalam analisis runtun waktu (time series) hal yang sangat menentukan adalah kualitas dan keakuratan dari data-data yang diperoleh serta waktu atau periode dari data-data tersebut dikumpulkan. Jika data yang dikumpulkan tersebut semakin banyak maka semakin baik pula estimasi atau peramalan yang diperoleh. Sebaliknya, jika data yang dikumpulkan semakin dengan jumlah sedikit maka hasil estimasi atau peramalannya akan semakin jelek. Karena pada dasarnya semakin banyak data maka semakin bagus

⁹⁵ Veno Andri (2016),jurnal bisnis dan manajemen islam, *Analisis Tren Kinerja Keuangan Perbankan Syariah tahun 2015* sampai dengan 2017, vol. 4 No. 1, hal 28

⁹⁶ Abrizal Aditya W, “*Analisis Trend Kinerja Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah dan Konvensional Dengan Menggunakan Metode Camel Periode 2008-2014*”, (Skripsi, Prodi Perbankan Syariah, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016) h.5

tingkat kesimpulannya.⁹⁷ Pendapatan adalah hasil dari pemberian jasa dan manfaat yang dapat digunakan orang lain. Shahabuddin mengemukakan bahwa penelaahan penting dalam membuat perencanaan dan berfungsi sebagai masukan (input) ke banyak keputusan bisnis lainnya. Keputusan tersebut akan lebih baik dengan menggunakan penelaahan yang tepat.

Pengembalian yang diharapkan adalah pendapatan modal (ekuitas) usaha yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dilakukan pada suatu titik waktu tertentu. Penelaahan pendapatan juga merupakan elemen penting dari perencanaan bisnis. Karena penelaahan pendapatan akan menentukan kepemilikan modal, anggaran laba rugi, anggaran atas posisi keuangan.

Metode penelaahan analisis *trend* adalah penelaahan yang didasarkan pada data historis dari satu variabel saja. *Trend* merupakan gerakan lamban yang bersifat jangka panjang dan cenderung menuju ke satu arah yaitu menaik atau menurun.⁹⁸

⁹⁷ Veno Andri (2016),jurnal bisnis dan manajemen islam, *Analisis Tren Kinerja Keuangan Perbankan Syariah tahun 2015 sampai dengan 2017*, vol. 4 No. 1, hal 28

⁹⁸ Indra Laksana Noerwan, Andri S, Ariri Permana, *Peranan Peramalan Penjualan Terhadap Bahan Baku: Studi Kasus Least Square PD Sinar Rejeki Ban Di Kabupaten Pandeglang*, Jurnal E-Journal Studia Manajemen,Vol 2.No 3

Persamaan *trend* adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Ada beberapa metode untuk perhitungan dari analisis menggunakan *trend*, yaitu:

- a. Metode *Garis Trend* Secara Bebas (*Free Hand Method*)

Menggambarkan tren dengan metode gratis ini mudah dan langsung. Hanya dengan mengamati sebaran data, garis tren model data dapat diketahui. Tentu saja dengan cara ini hasilnya kurang dapat dibuktikan.

- b. Metode *Trend* dengan Metode Setengah Rata-Rata (*Semi Average Method*)

Bergerak untuk membuat garis tren dengan menemukan rata-rata grup. Metode ini melibatkan usaha untuk menghilangkan subjektivitas seperti pada metode bebas. Langkah-langkah untuk mendapatkan *trend* linier menggunakan metode semi-average.

- c. Metode *Trend* Kuadrat Terkecil (*Least Square Method*)

Metode *Least Square* merupakan metode yang paling umum digunakan dalam peramalan untuk data *time series* untuk melihat *trend*. Metode *least square* (kuadrat terkecil) untuk mencari garis *trend* suatu

perkiraan atau taksiran mengenai nilai a dan b dari persamaan didasarkan atas data hasil observasi sedemikian rupa sehingga dihasilkan jumlah kesalahan kuadrat terkecil (minimum).⁹⁹

Garis *trend* dalam metode ini diperoleh dengan menentukan persamaan garis dengan selisih kuadrat terkecil antara data asli dengan data pada garis tren. Rumus penghitungannya:

$$Y = a + bx$$
$$b = \frac{\sum XY}{(\sum X)^2}$$
$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

Dalam hal ini :

Y' = adalah nilai dari ramalan dengan *trend*.

a = nilai tetap (konstanta) atau nilai Y' pada X sama dengan nol.

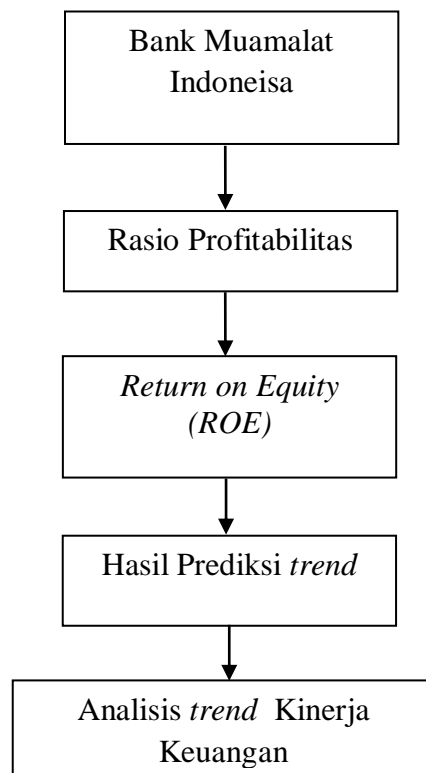
b = kemiringan (slope) atau perubahan nilai Y dari waktu ke waktu.

x = periode waktu ke waktu.

⁹⁹ Tamboto, Laedi dkk, *Analisis Kemampuan Keuangan Daerah Dalam Masa Otonomi Daerah Pada Kabupaten Minahasa Tenggara*, Jurnal EMBA. Vol 2, No. 2

H. Kerangka Berpikir Penelitian

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir Penelitian



I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.¹⁰⁰

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 148

Berdasarkan konsep dan kerangka pemikiran di atas, maka diajukan dua hipotesis alternatif dalam penelitian ini sebagai berikut, maka diajukan dua hipotesis alternatif dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H1** : Hasil penelaahan *Return on Equity (ROE)* dari Bank Muamalat Indonesia untuk tahun 2021-2023 mengalami kenaikan.
- H2** : Hasil penelaahan *Return on Equity (ROE)* dari *Bank Muamalat* Indonesia untuk tahun 2021-2023 mengalami *stagnan*(tetap).
- H3** : Hasil penelaahan *Return on Equity (ROE)* dari Bank Muamalat Indonesia untuk tahun 2021-2023 mengalami Penurunan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menjelaskan permasalahan yang ada saat ini berdasarkan data. Dengan kata lain, juga bertujuan untuk menyajikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data.¹ Dengan penjelasan ini, studi deskriptif menggunakan data dan angka-angka yang diperoleh dan menjelaskan tujuan dari hasil pengolahan angka-angka tersebut.

Pendekatan penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat ukur (instrumen) penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat/ditetapkan.

B. Objek Penelitian

Rasio keuangan Bank Muamalat Indonesia, yang diperoleh dari hasil olahan laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia, yang telah diaudit dan dipublikasikan pada tahun

¹ Cholid Narbuko, Abdu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 44

2020. Peneliti ini menggunakan data *time series* pada tahun 2016 sampai 2020.

C. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang diberikan pihak lain dalam bentuk dokumen yang berupa laporan keuangan perusahaan publik.

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak-pihak pengumpul data primer.² Adapun dalam penelitian ini, memperoleh data skunder dari hasil dokumentasi laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia, yang dapat diambil melalui sistem online (internet). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari data rasio keuangan Bank Muamalat Indonesia yang telah di audit dan di publikasikan pada tahun 2020. Peneliti ini menggunakan data *time series* pada tahun 2016-2020.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah melalui teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencari dokumen yang berisi data-data dari berbagai referensi yang mendukung penelitian ini.

² Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, jilid 2 (Jakarta, raja grafindo persada, 2011) h. 42

D. Variabel dan Definisi Operasional

Menurut Y.W, Best yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah kondisi atau serenteristik yang dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi oleh peneliti dalam suatu penelitian. Sedangkan menurut Direktorat Pendidikan Tinggi yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian.³

Variabel-variabel yang digunakan untuk antara lain :

1. Variabel profitabilitas Bank yaitu: ROE
2. Variabel analisis *trend* dalam penelaahan kinerja keuangan Bank menggunakan *Least Square Method*.

E. Teknik Analisis Data

Analisis penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu kegiatan analisis data yang mengelola data-data numerik seperti penggunaan data stastik,data hasil survei responden, dan lain sebagainya. Analisis ini ada hubunganya dengan angka-angka dan rumus yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan yang dicari pada tujuan.

Lalu metode yang digunakan dalam *time series* ini adalah Metode *Trend* Kuadrat Terkecil (*Least Square Method*), dengan rumus yang telah tersedia yaitu:

³ Cholid Narbuki, Abdu Achmadi, *Op.Cit.* hlm. 118

Gambar Rumus Least square 1.3

$$Y = a + bx$$
$$b = \frac{\sum XY}{(\sum X)^2}$$
$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

Dalam hal ini keterangan :

Y' = adalah nilai dari ramalan dengan *trend*.

a = nilai tetap (konstanta) atau nilai Y' pada X sama dengan nol.

b = kemiringan (slope) atau perubahan nilai Y dari waktu ke waktu.

x = periode waktu ke waktu

F. Teknik Penyajian Data

Penelitian ini tentang analisis Rasio Keuangan Bank Muamalat Indonesia yang dilihat dari *Return On Equity*. Berikut adalah hasil dari sampel yang telah dikumpulkan, dan telah di dokumentasikan dalam bentuk tabel:

Tabel 2.1
Tabel Tingkat *Return On Equity (ROE)* PT. Bank Muamalat
Indonesia

Tahun	ROE	Persentase	Kriteria
2016	2,22%	$ROE \leq 8\%$	Sangat Tidak Baik
2017	0,87%	$ROE \leq 8\%$	Sangat Tidak Baik
2018	1,16%	$ROE \leq 8\%$	Sangat Tidak Baik
2019	0,45%	$ROE \leq 8\%$	Sangat Tidak Baik
2020	0,29%	$ROE \leq 8\%$	Sangat Tidak Baik

Sumber: Hasil Analisis Laporan Keuangan 2021⁴

G. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih 7 (tujuh) bulan, yaitu dimulai dari bulan 12 tahun 2021 sampai bulan 6 tahun 2022, dimana 3 bulan pengumpulan data dan materi serta 4 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian data dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

⁴ Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia, <http://www.bankmuamalat.co.id/>, 23 November 21, Pukul 09.05 WIB

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Profil Bank Muamalat Indonesia

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, dibentuk di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris, di Jakarta, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selanjutnya disebut “Bank Muamalat Indonesia” atau “BMI” berdiri menggunakan nama PT Bank Muamalat Indonesia. Akta pendirian tadi sudah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia diterbitkan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 & sudah didaftarkan dalam kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam tanggal 30 Maret 1992 pada bawah No. 970/1992 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 Tambahan No. 1919A.

Setelah dua tahun beroperasi, Bank Muamalat berhasil menyanggah predikat sebagai Bank Devisa pada 27 Oktober 1994. Pengakuan ini semakin memperkuat posisinya sebagai bank syariah pertama di Indonesia dengan beragam jasa dan produk yang terus dikembangkan. Pada tahun 2008 merupakan tahun yang sangat berat sekali untuk dunia perbankan, Krisis finansial menghantam Indonesia dan berdampak luas terhadap bisnis, termasuk sektor perbankan

Dikarenakan kondisi bisnis yang tidak kondusif, sejumlah bank di Indonesia collapse, Dengan memakai sistem syariah menjadikan Bank Muamalat terjaga dari *negative spread* pada saat terjadi krisis moneter pada tahun 1997- 1998, sehingga membuat Bank Muamalat tetap bertahan dalam kategori A dan dalam hal ini bank muamalat tidak membutuhkan pengawasan BPPN (Badan Penyehatan Perbankan Nasional) maupun rekapitalisasi modal dari pemerintah. Namun, Bank Muamalat tetap berupaya mencari pemodal potensial guna memperkuat permodalannya dengan menyelenggarakan Right Issue I pada tahun 1999 dan dalam kegiatan ini berhasil mendapatkan pemegang saham baru yaitu Islamic Development Bank (IDB).¹

B. Analisis Trend

Metode penelaahan analisis *trend* adalah penelaahan yang didasarkan pada data historis dari satu variabel saja. *Trend* merupakan gerakan lamban yang bersifat jangka panjang dan cenderung menuju ke satu arah yaitu menaik atau menurun.²

Jadi analisis *trend* adalah suatu metode perhitungan dimana untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan

¹ *Profile Bank Muamalat*, <https://www.bankmuamalat.co.id/>, 25 November 21, Pukul 12.04 WIB

² Indra Laksana Noerwan, Andri S, Ariri Permana, *Peranan Peramalan Penjualan Terhadap Bahan Baku: Studi Kasus Least Square PD Sinar Rejeki Ban Di Kabupaten Pandeglang*, Jurnal E-Journal Studia Manajemen, Vol 2.No 3

suatu perusahaan untuk jangka waktu ke depan dengan menggunakan data time series, atau suatu metode untuk memprediksi keadaan kinerja keuangan untuk masa depan yang dapat dilihat dengan menghitung dari rasio Profitabilitas (ROE).

C. Hasil Perhitungan analisis *trend* dan Pembahasan kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2021-2023.

Untuk melihat perkembangan profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dalam waktu jangka panjang yang dilihat dari ROE, dengan perhitungan *trend* disini menggunakan metode least square yang mana :

Metode least square

Metode yang banyak digunakan dalam analisis deret rasio untuk penelaahan bisnis. Rumus penghitungannya :

Gambar rumus least square 3.1

$$Y = a + bx$$
$$b = \frac{\sum XY}{(\sum X)^2}$$
$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

Keterangan :

Y' = adalah nilai dari ramalan dengan *trend*.

a = nilai tetap (konstanta) atau nilai Y' pada X sama dengan nol.

b = kemiringan (slope) atau perubahan nilai Y dari waktu ke waktu.

x = periode waktu ke waktu

Tabel 3.1

Rasio Keuangan Bank Muamalat Indonesia (ROE)

Periode waktu tahunan	Rasio ROE	x	Xy	x^2	T
2016	2,22%	-2	-4,44	4	1
2017	0,87%	-1	-0,87	1	2
2018	1,16%	0	0	0	3
2019	0,45%	1	0,45	1	4
2020	0,29%	2	0,58	4	5
Jumlah	4,99		-4,28	10	

Sumber: Hasil Analisis rasio Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia 2021

Dalam menentukan nilai x seringkali digunakan teknik alternatif dengan memberikan skor atau kode. Dalam hal ini dilakukan pembagian data menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Data genap, maka skor nilai x nya: ..., -5, -3, -1, 1, 3, 5, ...
2. Data ganjil, maka skor nilai x nya: ..., -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, ...

Prinsip dari metode kuadrat terkecil adalah meminimumkan jumlah kuadrat penyimpangannya (selisih) nilai variabel bebasnya (Y_i) dengan nilai *trend*/ramalan (Y') atau $\sum(Y_i - Y')^2$ diminimumkan. Dengan bantuan kalkulus yaitu deviasi partial, $\sum(Y_i - Y')^2$ diminimumkan maka akan diperoleh dua buah Persamaan normal.

$$\sum Y_i = n \cdot a + b \cdot \sum X_i \dots\dots$$

$$\sum X_i Y_i = a \cdot \sum X_i + b \cdot \sum X_i^2 \dots\dots$$

Dengan menyelesaikan kedua persamaan normal ini secara simultan, maka nilai a dan b dari persamaan *trend* $Y' = a + b X$ yang dicari dapat dihitung. Agar perhitungan menjadi lebih sederhana pemberian kode pada nilai X (tahun) diupayakan sedemikian rupa. Sehingga $\sum X_i = 0$, dengan begitu persamaan normal di atas dapat disederhanakan menjadi Persamaan :

$$a = \sum Y/n$$

$$b = \sum XY /(\sum X)^2$$

Setelah diketahui nilai X,nilai Rasio *ROE* yang terdapat pada data tabel di atas,maka dimasukan lah rumus untuk mencari *trend* kinerja keuangannya dengan menggunakan *least square method*,sebagai berikut :

Pertama yaitu Persamaan garis *Trend* :

$$Y=a+bX$$

Dimana untuk mencari nilai a dan b,menggunakan

rumus :

$$b = \sum XY /(\sum X)^2$$

$$a = \sum Y/n$$

$$\text{jadi, } a = (4,99/5)$$

$$= 0,998$$

$$\text{Dan, } b = (-4,28/10)$$

$$= -0,428$$

a. Persamaan garis trendnya adalah :

$$Y = a + bX$$

$$= 0,998 + -0,428X$$

b. Perkiraan Rasio Keuangan *ROE* Tahun 2021

$$Y = a + bX$$

$$= 0,998 + -0,428X$$

Nilai X tahun 2021 adalah 6 maka,

$$Y = 0,998 + -0,428 (6)$$

$$Y = 0,998 + -2,568$$

$$Y = -1,57\%$$

Artinya penalaahan Rasio Keuangan Bank Muamalat Indonesia untuk ROE pada tahun 2021 diperkirakan sebesar -1,57%

c. Perkiraan Rasio Keuangan ROE Tahun 2022

$$Y = a + bX$$

$$= 0,998 + -0,428X$$

Nilai X tahun 2022 adalah 7 maka,

$$Y = 0,998 + -0,428(7)$$

$$Y = 0,998 + -2,996$$

$$Y = -1,998 \%$$

Artinya penalaahan Rasio Keuangan Bank Muamalat Indonesia untuk ROE pada tahun 2022 diperkirakan sebesar -1,998 %

d. Perkiraan Rasio Keuangan ROE Tahun 2023

$$Y = a + bX$$

$$= 0,998 + -0,428X$$

Nilai X tahun 2023 adalah 8 maka,

$$Y = 0,998 + -0,428(8)$$

$$Y = 0,998 + -3,424$$

$$Y = -2,426 \%$$

Artinya penalaahan Rasio Keuangan Bank Muamalat Indonesia untuk ROE pada tahun 2023 diperkirakan sebesar -2,426 %

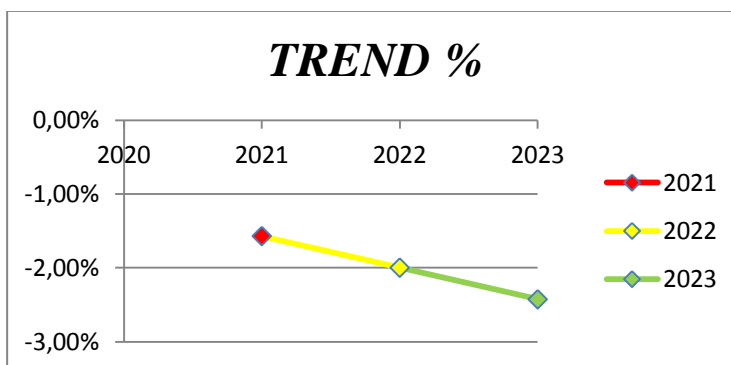
Tabel 3.1

Tabel Prediksi Trend dari tahun 2021-2023

Tahun	2021	2022	2023
ROE	-1,57%	-1,998 %	-2,426 %

Gambar 3.2

Grafik Prediksi *Trend* Dari Tahun 2021-2023



Pembahasan kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia :

Untuk angka rasio kinerja keuangan ROE yang di dapat pada tahun 2016 sampai 2020 angka yang paling tinggi adalah pada tahun 2016 yaitu sebesar 2,22 % sedangkan rasio terendah di tahun 2020 yaitu 0,29%. Sedangkan untuk *trend* (Penalaahan) kenaikan rasio kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2021 mengalami penurunan 1,28 % dibandingkan tahun 2020, untuk tahun 2022 mengalami penurunan 0,428 % dibandingkan 2021, untuk tahun 2023

yang akan datang mengalami penurunan 0,428% dibandingkan tahun 2022.

Dari hasil pembahasan diatas dikatakan bahwa dengan menggunakan analisis *trend*, kinerja keuangan bank Muamalat Indonesia untuk periode tahun 2021-2023 akan mengalami penurunan kinerja keuangan. Dengan hasil tahun 2021 menjadi -1,57%, tahun 2022 menjadi -1,998% dan tahun 2023 menjadi -4,26%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data dalam analisis *trend* kinerja keuangan menggunakan pendekatan metode *least square method* terhadap laporan keuangan yang dilihat dari rasio *ROE* Bank Muamalat Indonesia, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sabagai berikut :

1. Analisis *trend* dengan menggunakan metode *least square* memiliki keunggulan yaitu data yang digunakan berupa laporan rasio *ROE* Bank Muamalat Indonesia dan hasil persamaan, yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah menurut Dina Khoiruwati, serta metode ini sering digunakan karena perhitungannya yang lebih teliti.
2. Kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2021-2023 dengan menggunakan metode analisis *trend* cenderung akan mengalami penurunan terus menerus dari segi profitabilitas rasio keuangan *ROE* dengan prediksi yaitu pada tahun 2021 sebesar -1,57%, pada tahun 2022 sebesar -1,998% dan yang paling rendah yaitu rasio *ROE* pada tahun 2023 sebesar -2,426%.

B. Saran

1. Sebaiknya penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan satu atau dua metode saja dalam melakukan analisis *trend* kinerja ini karena analisis yang digunakan dalam metode (*least square method*) merupakan hasil dari estimasi tentang sesuatu yang akan terjadi di masa mendatang yang bersifat tidak pasti serta berpotensi mengandung kesalahan. Selain itu juga, analisa *trend* keuangan dengan metode tersebut hanya didasarkan pada kondisi internal perusahaan yang bersifat *financial*, sehingga kurang memperhatikan kondisi makro dan faktor-faktor lainnya.
2. Karena *trend* kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia ditahun 2021-2023 mengalami penurunan, maka dari itu Bank Muamalat Indonesia dapat terus memperbaiki kinerja keuangan agar memberikan keyakinan kepada nasabah yang menginginkan menabung dan menggunakan secara syariah di Bank Muamalat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzam, Abdul A.M. *Fiqih Muamalat; Sistem Transaksi dalam Fiqh Islam*. Jakarta: Amzah. 2010.
- Ahmad, Mustaq. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: PustakaKausar. 2001.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta: J -ART. 2004.
- Iqbal, Muhaimin. *Dinar Solution; Dinar Sebagai Solusi*. Jakarta: Gema Insani. 2008.
- Suwiknyo, Dwi. *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Total Media. 2009.
- Iqbal, Zamir., Abbas Mirakhor. *An Introduction to Islamic Finance Theory and Practice*. Singapore: John Wiley & Sons (Asia) Pte Ltd. 2007.
- Ad-Dimasyqi, Abdul, F, I, I, K. *Tafsir Ibnu Katsir, Juz 2, Penerjemah Bahrin Abu Bakar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2000.
- Al-Zuhayli, Wahbah. *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuh, juz 5*. Damaskus: Dar al- Fikr. 2004.
- Afrianty, Nonie., Desi Isnaini., Amimah Oktarina. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bengkulu: CV. Zigie Utama. 2019.
- Dewi, Gemala. *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2007.

- Hak, Nurul. *Ekonomi Islam Hukum Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Teras. 2011. Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2009.
- Machmud, Amir., Rukmana. *Bank Syariah: Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga. 2010.
- Narbuko, Cholid., Abdu Achmadi. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2016.
- Sholihin, Ahmad I. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT.Gramedia. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Egam, Gerald Edsel Y., Ventje Ilat., Sonny Pangerapan. “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015.”
- Firdaus., Saifullah., Nurul Huda., Idad Firhan. “Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat, Tbk Tahun Periode 2015-2019,” *Jurnal Proaksi p- ISSN : 2089 – 127x*, vol. 8 no. 1, Januari – Juni 2021.

- Indrawati, Andri. "Analisis *Trend* Kinerja Keuangan Bank Kaltim," (*Research Journal of Accounting and Business Management (RJABM)*), vol. 1 no.2, December 2017.
- Nofinawati, "Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia," *JURIS*, Vol. 14 No.2, 2015.
- Nisran, LCA., Robin Jonathan., Suyatin. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015"
- Nofinawati. "Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia", *JURIS*, vol.14 no.2, 2015.
- Ratningsih., Tuti Alawiyah. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada PT Bata Tbk," *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, vol 3 no. 2, 2017.
- Sa'idah, Suci H., Hasbi Assidiki Mauluddi. "Bank Muamalat Indonesia Protability Analysis: Study Of The Effects Of Capital, Asset Quality, Earnings And Liquidity," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, vol. 14 no. 1, April, 2018.
- Sanjaya, Surya., Muhammad Fajri Rizky. "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan," *Jurnal: Kitabah*, vol.2, no.2, 2018.
- Suwandani, Anita., Suhendro., Anita Wijayanti. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Di BEI

Tahun 2014-2015,”*Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, vol. 18 no. 01, Juli 2017.

Munawarah. “*Eksistensi Bank Muamalat Indonesia Di Kota Palangka Raya.*”, IAIN Palangka Raya. 2019.

Pengertian Bank Syariah Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Bank Muamalat Indonesia. *Profile Bank Muamalat*, dikutip dari <https://www.bankmuamalat.co.id/>, pada hari Kamis 25 November 2021, Pukul 12.10 WIB

Bank Muamalat Indonesia. *Prinsip Bank Muamalat Indonesia*, dikutip dari <http://www.muamalatbank.com/asset/cd/p05/02> pada hari Kamis, 25 November 2021, Pukul 12.04 WIB

Tokopedia.*Profitabilitas*,dikutip dari <https://kamus.tokopedia.com/>, pada hari Kamis 25 November 2021, Pukul 12.34 WIB

Syekh Abu Yahya Zakaria Al-Anshary,Fathul Wahab bi Syarhi Manhaji al- Thullab,Kediri :Pesantren Ulum HR. Muslim No. 2971 dalam Kitab al-Masaqqah. Mengenai jenis- jenis riba, berkata Ibnu Hajar al-Haitsami: “Bahwa riba itu terdiri dari tiga jenis, yaitu *riba al-fadl*, *riba al-yaad*, dan riba an-nasiah. Al-Mutawally menambahkan jenis keempat yaitu *riba al- qard*. Beliau juga menyatakan bahwa semua jenis ini diharamkan

secara ijma' berdasarkan nash al-Qur'an dan hadis Nabi.

Abdul-Gafoor, A. *Mudaraba-Based Investment and Finance*, Journal of Islamic Banking and Finance, Vol 23, No 4, 2006.

Al-qur'an & Terjemahan QS. Annisa 29

Amir Abd Al-Basit, *Al-Mudarabah*. Kaherah: Al-Syirkah Al-Misriyyah, 1994.

Ana,. Roby, T,. Yudha, C,. *Jaminan dalam Aqad Pembiayaan Muḍārabah Perbankan Syariah di Wilayah Surabaya*, Al Tijarah, Vol.1, No.1, 2015.

Astuti, Dewi. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Pertama*. Penerbit.Ghalia Indonesia. 2004.

Baridwan, Zaki. *Intermediate Accounting. Edisi delapan*. Cetakan kedua. BPFE- Yogyakarta. 2008.

Bn Qudamah (1981)Brigham, Houston,. *Manajemen Keuangan, edisi 8* Jakarta :Erlangga. 2001.

Brigham,Eugene f, Joel f, dan Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan,alih bahasa Ali Akbar Yulianto,Buku satu*,Jakarta:PT.Salemba,2009.

Djarwanto, *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE. 2004.

El-Gamal, M, *A Basic Guide to Contemporary Islamic Banking and Finance*, Rice University, Houston, 2000.

Fahmi, I. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2011.

- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi Pertama.*
- Husein, Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, jilid 2, Jakarta: raja grafindo persada, 2011.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), *Standar Akutansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.* Jakarta : Dewan Standar Akutansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. 2009.
- Iqbal, M., Molyneux, P. *Thirty Years of Islamic Banking: History, Performance, and Prospects*, Palgrave Macmillan, Houndmills, New York, 2005.
- Khotibul, Umam. *perbankan syariah.* Jakarta: Rajawali Pers, 2016. Machfoedz, Mas'ud, Masmudi. *Materi Pokok Akutansi Manajemen*, Jakarta. 2008.
- Bakar, M, D. *Aspek-aspek perniagaan projek dalam amalan perbankan Islam.* *Jurnal Syariah.* No. 11. Akademi Pengajian Islam Universiti Malaya, Kuala Lumpur, 1992.
- Pulungan, M, Y. *Strategi Pemasaran Produk Tabungan Prima Pada Bank Muamalat Indonesia KCP Binjai*, UIN Sumatra Utara, Medan: Dalam Ilmu Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2018.
- Munawarah, *Eksistensi Bank Muamalat Indonesia Di Kota Palangka*, IAIN Palangka Raya, 2019.

- Mustafa Al- Khin, *al-Fiqh al-Manhaji cala Madhhab al-Imam al-Syafici*. Juz 3. Damsyiq: Dar al-Qalam, 1998.
- Nisran, LCA. Robin Jonathan, Suyatin, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015*
- Obaidullah, M, *Islamic Financial Services, Islamic Economics Research Centre*, Jeddah, 2005.
- Ratningsih,. Alawiyah, T. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan rasio Aktivitas Pada PT Bata, JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, Vol 3 No. 2 Tahun 2017.
- Riyanto, *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE. 2010.
- Rosnita binti Jaafar, *Musyarakah dan Mudarabah: Pelaksanaannya Dalam Pembiayaan Ekuiti Di Malaysia*. Disertasi Sarjana Pengajian Islam, Jabatan Syariah, Fakulti Pengajian Islam, Universiti Kebangsaan Malaysia, Bangi,2007.
- Bujang, S. *Daya Saing Instrumen Musyarakah: Satu Kajian Di BIMB*, Latihan Ilmiah Jabatan Syariah dan Ekonomi, Akademi Pengajian Islam Universiti Malaya, Kuala Lumpur, 2002.
- Sanjaya, S,. Rizky, M, F. *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan*, Jurnal :KITABAH, 2018. vol.2, no.2

- Sutrisno. *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep, Dan Aplikasi Edisi 1*. Jakarta : Ekonisia. 2008.
- Weygandt, Jerry, Kieso, Donald, Kimmel, Paul D. *Accounting Principles, Edisi 7*. Penerbit. Salemba Empat. 2007.
- Wibowo. *Manajemen Kinerja, Edisi keempat*, Rajawali Pers, Jakarta. Yogyakarta. 2004.
- Santyaningtyas, A, C., Wildana, D, T. *Investasi Syariah, Jember: UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember*, 2019.
- Attiyah, M, K. *Perakaunan Syarikat dan Bank Menurut Sistem Islam*, (Terj), Muhammad Ghazali Abdul Wahid. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa Pustaka.,1992.
- Riswan, Kesuma, Y, F. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan Pt. Budi Satria Wahana*, Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 5, No. 1, Maret 2014.
- Sukhemi, *Evaluasi Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2007.

L

A

M

P

I

R

A

N

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (07361) 51171, 51172, 51275 Fax (07361) 51171

FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama Firli Setya Suhendar
NIM 1814066
Prodi Perbankan Syariah
Semester 1

II. Judul Yang Diajukan (Dikertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah)

1. Judul 1: Analisis Trend Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2021 sampai dengan 2025.

Latar Belakang Masalah** (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

2. Judul 2*:

Latar Belakang Masalah** (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

3. Judul 3*:

Latar Belakang Masalah** (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan Bisa dilanjutkan judul 1

Pengelola Perpustakaan

Atu Yungita, M.E.K. 28/1/21

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tuga. Akhir

Catatan PERMANEN REVISI

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Asi Setiawan, C.M.E.I

IV. Judul Yang Disahkan

.....

Perlihatkan Dosen Periyeminar:

.....

Mengesahkan

Kaj. Kris/Manajemen

[Signature]

Bengkulu

Mahasiswa

Firli

Firli Setya S

- * Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata
- ** Minimal 5 (lima) paragraf berisi ide atau gagasan yang mengungkapkan masalah penelitian (kesenjangan antara ideal/teori dan praktek/pelaksanaannya)
- *** Jelas, spesifik dan tidak ambigu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Desember 2021
Nama Mahasiswa : Firlis Setya Suhendar
NIM : 1811140166
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Analisis <i>Trend</i> Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 2021 sampai 2023	 Firlis Setya S.	 Adli Sutjana

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Firlil Setya Suhendar
 NIM : 1811140166
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	Rumusan Masalah.	Profitabilitas diganti profitabilitas.
2.	Latar Belakang	Ditambahkan kata Indonesia pada tabel.
3.	Daftar Pustaka	Daftar pustaka diperbaiki
4.	Metode penelitian	Ditambah waktu penelitian.

Bengkulu, 28 Desember 2021
 Penyeminar,

Adi Setiawan L.C., M.E.I
 NIP. 198803312019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagur Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax: (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Firli Setya Suhendar Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1811140166 Pembimbing II : Adi Setiawan, M.E.I
Judul Skripsi : ANALISIS *TREND* KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT
INDONESIA TAHUN 2021-2023

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	14 Februari 2022	BAB I	1. Menyerahkan Sk Pembimbing 2. Perbaikan Latar Belakang.	
2.	17 Februari 2022	BAB I	1. Penelitian terdahulu ditambah persamaan dan perbedaannya. 2. Penambahan jumlah halaman latar belakang. 3. Perbaikan footnote	
3.	25 Februari 2022	BAB II	1. Penambahan Kajian teori 2. Penambahan referensi	
4.	18 April 2022	BAB II	1. Penambahan materi. 2. Penambahan referensi footnote	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Firlis Setya Suhendar Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1811140166 Pembimbing I : Dr. Desi Isnaini, M. A.
Judul Skripsi : ANALISIS *TREND* KINERJA KEUANGAN BANK MUAMALAT
INDONESIA TAHUN 2021-2023

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
		propocul	Perbaiki latar belakang	RS
		Prnb 1 - III	-Perbaiki penulisan daftar isi	RS
		Acc I - III	Hal 22, Hal 28 penulisan bab disesuaikan	RS
		Perbaiki Bab IV	acc.	RS

Bengkulu, 15-07-2022

Mengetahui,
Kepala Jurusan Ekonomi Islam

Yenti Sumarni, M.M

NIP. 197904162007012020





Pembimbing I

Dr. Desi Isnaini, M. A.

NIP. 197412022006042001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

5.	19 April 2022	BAB II	1. Penambahan materi. 2. lanjut hasil penelitian bab IV dan V.	
6.	07 juni 2022	BAB III	1. Perbaiki Metode Penelitian. 2. Penambahan Halaman	
7.	13 juni 2022	BAB V	1. Perbaiki kesimpulan 2. Perbaiki Pembahasan	
8.	16 juni 2022	ACC	1. Menunjukkan Laporan keuangan. 2. Tanda tangan lembar bimbingan.	

Bengkulu, 16-06-2022

Mengetahui
Ketua Jurusan EKIS



Yenti Sumarni, MM
NIP. 197904162007012020

Pembimbing II



Adi Setiawan, M.E.I
NIP. 198803312019031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172, Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME

Nomor: 090/SKLP-FEBI/02/7/2022

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Firli Setya Suhendar
NIM : 1811140166
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul Tugas Akhir : **Analisis Trend Kinerja Keuangan Bank Muamalat
Indonesia 2021-2023**

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 27%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 19 Juli 2022
Ketua TIM / Wakil Dekan I


Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002